

PERUBAHAN KEDUA

**RENCANA STRATEGIS
(P-RENSTRA)
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2016 - 2021**



DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Jl. Kompak No. 2-3 Pedurungan Semarang
Telp. (024) 6705001, Fax. (024) 6720623

**PERUBAHAN KEDUA
RENCANA STRATEGIS (P-RENSTRA)
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2016-2021**



DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

**JL. KOMPAK NO. 2 – 3 PEDURUNGAN SEMARANG
TELP. (024) 6705001 FAX. (024) 6720623**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PERTANIAN

Jalan Kompak No. 2 Pedurungan Telp. (024) 6705001 Fax. (024) 6720633 Semarang 50191

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
NOMOR : 050/3170

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA RENCANA STRATEGIS (P-RENSTRA)
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2016-2021

KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 serta penyesuaian terhadap kebijakan pemerintah pusat, ditetapkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a; perlu dilakukan penyesuaian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 terhadap Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P-RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021;
 - c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut di atas maka perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang tentang Perubahan Rencana Strategis (P-Renstra) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Instimewa Jogjakarta;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
9. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

11. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 88);
15. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
16. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);

17. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
18. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang dirubah menjadi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;
19. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
20. Peraturan Walikota Semarang Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021;

KEDUA : Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang;

KETIGA : Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

KEEMPAT : Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang ini.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 7 Juni 2018
KEPALA DINAS PERTANIAN
KOTA SEMARANG



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PERTANIAN KOTA SEMARANG
NOMOR 050/3170 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
(P-RENSTRA) DINAS PERTANIAN
KOTA SEMARANG TAHUN 2016-2021

**PERUBAHAN KEDUA RENCANA STRATEGIS (P-RENSTRA)
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2016-2021**

**DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM.....	2
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	5
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	8
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	8
2.2 SUMBER DAYA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	13
2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	21
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	25
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG.....	29
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG.....	29
3.2 TELAAHAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH.....	31
3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROPINSI	32
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS KOTA SEMARANG	35
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS	36
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	38
4.1 TUJUAN	38
4.2 SASARAN	38
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	40
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	42
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	75
BAB VIII PENUTUP	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan.....	13
Tabel 2.2	Kondisi Eselonering Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Tabel 2.3	Data Prasarana dan Sarana Dinas Pertanian Kota Semarang.....	15
Tabel 2.4	Lokasi, luas lahan dan komoditas pada Kebun Dinas Pertanian Kota Semarang	17
Tabel 2.5	Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2011-2015	22
Tabel 2.6	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang Periode 2011-2015.....	24
Tabel 2.7	Realisasi Pendapatan Dinas Pertanian Kota Semarang 2011-2016.....	25
Tabel 3.1	Rumusan Permasalahan Pada Sektor Pertanian	31
Tabel 4.1	Matrik Tujuan, Sasaran, Beserta Indikator dan Target Kinerja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021	39
Tabel 5.1	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Tahun 2016-2021	41
Tabel 6.1	Proyeksi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016 – 2021.....	45
Tabel 6.2	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Serta Pendanaan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021	46
Tabel 6.3	Indikator Kinerja Per Eselon (Eselon III dan IV)	64
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Organisasi Dinas Pertanian Kota Semarang.....	12
Gambar 2.2	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Gambar 2.3	Komposisi Kepegawaian Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cascading Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021.....	80
------------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional maupun daerah, yaitu sebagai penyediaan bahan pangan penduduk, penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, serta berkontribusi dalam pendapatan domestik regional bruto (PDRB). Pertanian menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir yang kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi nasional cukup besar.

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan juga dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk pertanian yang mampu berdaya saing di pasar global. Di lain pihak peningkatan jumlah penduduk dan meningkatnya kesejahteraan menuntut adanya peningkatan kualitas produk pertanian.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengamanatkan, bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terjadi perubahan kewenangan antara pusat dan daerah. Pelaksanaan dari undang-undang ini menyebabkan adanya perubahan pada struktur organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah. Karena RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 dan Renstra Perangkat Daerah masih disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka perlu dilakukan perubahan pada RPJMD dan Renstra untuk menyesuaikan dengan kewenangan-kewenangan Pemerintah Kota Semarang berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perubahan Renstra (P-Renstra) Dinas Pertanian Kota Semarang 2016-2021 adalah dokumen perencanaan yang substansinya merupakan operasionalisasi dari visi dan misi Walikota Semarang pada periode tersebut di bidang pertanian, serta tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan tertentu. Penyusunan P-Rentra Dinas Pertanian 2016-2021 dilakukan secara terencana, bertahap dan sistematis yang didasarkan pada kondisi, potensi, proyeksi sesuai kebutuhan pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang.

P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang 2016-2021 merupakan dokumen yang memberikan arah pembangunan pertanian di Kota Semarang selama tahun 2016-2021. P-Renstra ini akan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian Kota Semarang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kota Semarang dalam kurun waktu 5 tahun.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Instimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 25 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
9. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);

10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 88);

15. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
16. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
17. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
18. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang diubah menjadi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;
19. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
20. Peraturan Walikota Semarang Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1. Maksud

P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016–2021 disusun dengan maksud untuk memberikan arah kebijakan pembangunan pertanian Kota

Semarang dan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2016 sampai dengan 2021.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah untuk menetapkan strategi dan arah pembangunan pertanian Kota Semarang, merumuskan program-program pembangunan pertanian, serta sebagai bahan pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kota Semarang selama periode 2016 sampai dengan 2021.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan P-Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan, tujuan dan maksud penyusunan Renstra, dan sistematika penulisan dokumen Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang 2016-2021.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Gambaran pelayanan SKPD menjelaskan kondisi pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang secara komprehensif yang meliputi tugas dan fungsi; struktur organisasi; sumber daya; kinerja pelayanan pada periode Renstra sebelumnya; serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Bab ini memuat berbagai permasalahan pembangunan bidang pertanian, hubungan antar dokumen terkait perencanaan

pembangunan pertanian, dan isu-isu strategis yang akan menentukan kinerja pembangunan bidang pertanian dalam 5 (lima) tahun mendatang.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, disertai target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu tersebut.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan tentang strategi dan arah kebijakan yang akan diselenggarakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini berisi rencana program dan kegiatan prioritas sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian; merupakan operasionalisasi dari strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran, disertai dengan rencana pendanaan indikatif dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini menjelaskan indikator kinerja Dinas Pertanian yang akan dicapai dalam kurun 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Semarang 2016-2021.

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

2.1. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1.1. TUGAS

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang dan Peraturan Walikota Semarang Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang; Dinas Pertanian Kota Semarang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

2.1.2. FUNGSI

Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang dalam rangka untuk melaksanakan tugas adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, dan bidang penyuluhan;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan, bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang penyuluhan, dan UPTD;
4. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Penyelenggaraan kerjasama bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, dan bidang penyuluhan;

7. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pertanian;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang penyuluhan, dan UPTD;
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang penyuluhan, dan UPTD;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3. STRUKTUR ORGANISASI

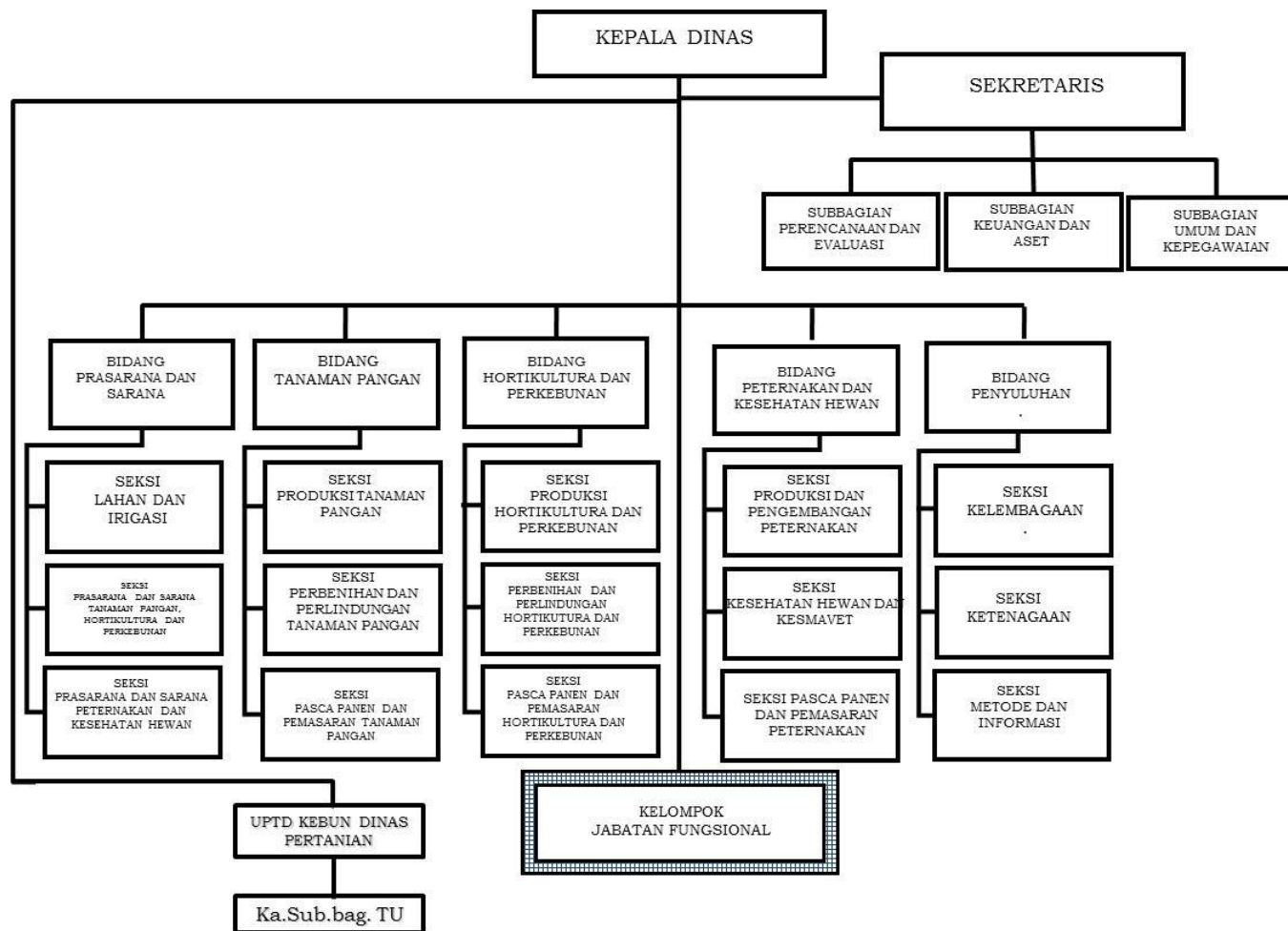
Susunan organisasi Dinas Pertanian Kota Semarang sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, terdiri atas:

1. Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian.
2. Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kesekretariatan, bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang penyuluhan, dan UPTD. Sekretariat terdiri dari:
 - 1) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - 2) Subbagian Keuangan dan Aset; dan
 - 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi lahan dan irigasi,

seksi prasarana dan sarana tanaman pangan hortikultura dan perkebunan, dan seksi prasarana peternakan dan kesehatan hewan. Bidang Prasarana dan Sarana terdiri dari:

- 1) Seksi Lahan dan Irigasi
 - 2) Seksis Prasarana dan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - 3) Seksi Prasarana dan Sarana Peternakan dan Kesehatan Hewan
4. Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi tanaman pangan, seksi perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, dan seksi pascapanen dan pemasaran tanaman pangan. Bidang Tanaman Pangan terdiri dari:
- 1) Seksi Produksi Tanaman Pangan;
 - 2) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan; dan
 - 3) Seksi Pascapanen dan Pemasaran Tanaman Pangan.
5. Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi hortikultura dan perkebunan, seksi perbenihan dan perlindungan hortikultura dan perkebunan, dan seksi pascapanen dan pemasaran hortikultura dan perkebunan. Bidang Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari:
- 1) Seksi Produksi Hortikultura dan Perkebunan;
 - 2) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura dan Perkebunan; dan
 - 3) Seksi Pascapanen dan Pemasaran Hortikultura dan Perkebunan.
6. BidangPeternakan dan Kesehatan Hewanmempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi dan pengembangan peternakan, seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan seksi pascapanen dan pemasaran peternakan. Bidang peternakan dan Kesehatan hewan terdiri dari:
- 1) Seksi Produksi Produksi dan Pengembangan Peternakan;

- 2) Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - 3) Seksi Pascapanen dan Pemasaran Peternakan.
7. Bidang Penyuluhan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi kelembagaan, seksi ketenagaan, dan seksi metode dan informasi. Bidang Penyuluhan terdiri dari:
- 1) Seksi Kelembagaan;
 - 2) Seksi Ketenagaan; dan
 - 3) Seksi Metode dan Informasi.
8. UPTD Kebun Dinas merupakan unsur pelaksana teknis operasional dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas.
9. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan perundang-undangan..



Gambar 2.1. Bagan Organisasi Dinas Pertanian Kota Semarang

2.2. SUMBER DAYA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang, jumlah total pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang sebanyak 113 orang yang terdiri dari 77 orang ASN dan 36 orang non ASN. Komposisi jabatan dalam struktur organisasi Dinas Pertanian Kota Semarang dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan

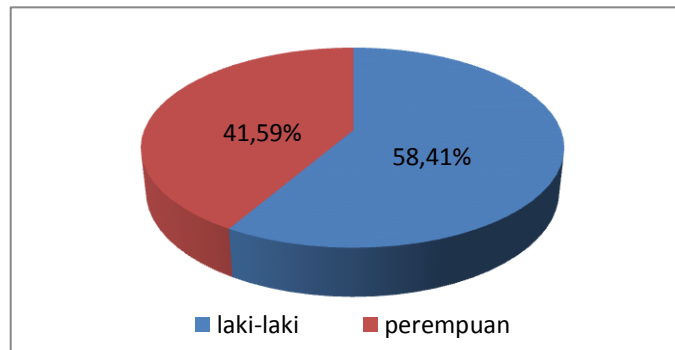
No	Uraian	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf		Jumlah
					ASN	non ASN	
1	Kepala Dinas	1					1
2	Sekretariat		1	3	13	5	22
3	Bidang Tanaman Pangan		1	3	2	2	8
4	Bidang Hortikultura dan Perkebunan		1	3	3	-	7
5	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		1	3	9	3	16
6	Bidang Prasarana dan Sarana		1	3	1	2	7
7	Bidang Penyuluhan		1	3	3	1	8
8	UPTD Kebun Dinas			2	1	14	17
9	Penyuluh Pertanian Lapangan (Fungsional Tertentu)				19	8	27
JUMLAH		1	6	20	51	35	113

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang (per Oktober 2017)

Dilihat dari jenis kelamin, 58,41% atau 66 orang pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang adalah laki-laki dan 41,59% atau 47 orang perempuan. Meskipun jumlah total pegawai perempuan lebih sedikit daripada pegawai laki-laki, pada jenjang eselonering lebih banyak diduduki oleh perempuan daripada laki-laki. Hal ini terlihat dari 27 eselon jabatan, 19 eselon dipegang oleh perempuan

dibandingkan 8 eselon yang dijabat oleh laki-laki. Sebaran pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 2.2, sedangkan pada Tabel 2.2 digambarkan kondisi eselonering berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 2.2
Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang per Oktober 2017 (data diolah)

Tabel 2.2
Kondisi Eselonering Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin

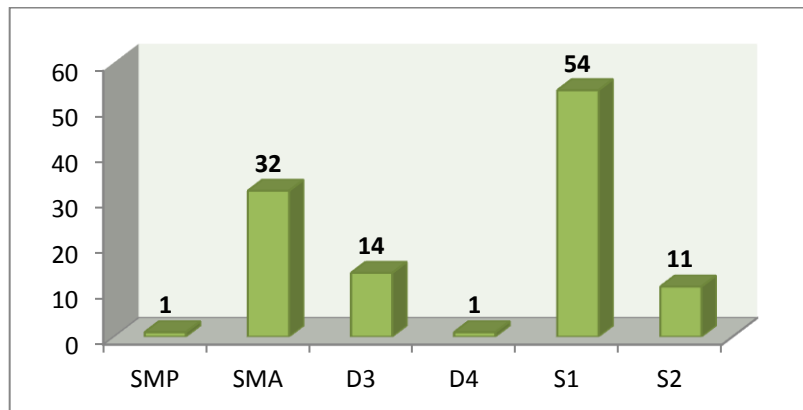
No	Uraian	Eselon			Jenis Kelamin	
		Es. II	Es. III	Es. IV	Laki-laki	Perempuan
1	Kepala dinas	1			-	1
2	Sekretaris		1		1	-
3	Kepala Bidang		5		2	3
4	Kepala Subbagian			3	1	2
5	Kepala Seksi			15	3	12
6	Kepala UPTD Kebun Dinas			1	1	-
7	Kepala Subbag TU UPTD Kebun Dinas			1	-	1
Jumlah		1	6	20	8	19

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang per Oktober 2017 (data diolah)

Kapasitas dan kapabilitas pegawai berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Dinas Pertanian Kota Semarang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, ditunjukkan oleh 57,52% pegawai berpendidikan jenjang sarjana, 13,28% pegawai berpendidikan jenjang diploma, dan 29,2%

berpendidikan jenjang SLTP/SLTA. Komposisi pegawai Dinas Pertanian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.

Gambar 2.3
Komposisi Kepegawaian Dinas Pertanian Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang per Oktober 2017 (data diolah)

2.2.2 Prasarana dan Sarana

Aset yang dimiliki Dinas Pertanian Kota Semarang berupa aset bergerak dan aset tidak bergerak. Aset bergerak berupa kendaraan dinas dan hewan-hewan ternak, sedang aset tidak bergerak berupa gedung dan tanah beserta perlengkapannya serta tanaman yang berada di kantor dinas, klinik hewan dan UPTD Kebun Dinas yang tersebar di beberapa kecamatan. Jenis prasarana dan sarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang dan peralatan kerja, sarana telekomunikasi dan transportasi. Kondisi prasarana dan sarana yang tersedia cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja. Secara lengkap, jenis dan jumlah prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Semarang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Data Prasarana dan Sarana Dinas Pertanian Kota Semarang

No	Nama bidang barang	Jumlah barang	Satuan barang	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Tanah	18	bidang	36,156,404,800	Luas total : 326.447 m ²
2	Peralatan dan mesin	783	unit	7,023,604,804	

No	Nama bidang barang	Jumlah barang	Satuan barang	Nilai (Rp)	Keterangan
	<i>Alat-alat besar</i>	10	<i>unit</i>	277,078,580	
	<i>Alat-alat angkutan</i>	52	<i>unit</i>	2,605,321,245	<i>Mobil : 13 unit, Motor roda 2 : 35 unit, Motor roda 3 : 4 unit</i>
	<i>Alat bengkel dan alat ukur</i>	6	<i>unit</i>	144,306,988	
	<i>Alat pertanian</i>	100	<i>unit</i>	939,686,971	
	<i>Alat kantor dan rumah tangga</i>	453	<i>unit</i>	2,043,327,965	
	<i>Alat studio dan alat komunikasi</i>	39	<i>unit</i>	151,200,857	
	<i>Alat laboratorium</i>	98	<i>unit</i>	855,254,586	
	<i>Alat-alat persenjataan/ keamanan</i>	3	<i>unit</i>	7,427,612	
3	Gedung dan bangunan	38	unit	5,200,867,099	
	<i>Bangunan Gedung</i>	38	<i>unit</i>	5,200,867,099	
4	Jalan, Irigasi dan bangunan	41	unit	2,105,344,901	
	<i>Jalan dan jembatan</i>	1	<i>unit</i>	35,216,027	
	<i>bangunan air/irigasi</i>	15	<i>unit</i>	1,469,845,847	
	<i>Instalasi</i>	17	<i>unit</i>	542,517,027	
	<i>Jaringan</i>	8	<i>unit</i>	57,766,000	
5	Aset tetap lainnya	44	unit	805,660,575	
	<i>Buku dan perpustakaan</i>	3	<i>buah</i>	1,000,000	
	<i>Barang bercorak kebudayaan</i>	1	<i>buah</i>	2,480,000	
	<i>Hewan dan ternak serta tanaman</i>	40	<i>macam</i>	802,180,575	
6	Konstruksi dalam pengerjaan	2	unit	11,577,000	
	<i>DED</i>	2	<i>unit</i>	11,577,000	
7	Aset lainnya	3	unit	93,045,000	
	<i>Software</i>	3	<i>unit</i>	93,045,000	
	Jumlah	929		51,396,504,179	

Sumber : Dinas Pertanian (data diolah)

Sebagai salah satu UPTD Dinas Pertanian Kota Semarang, UPTD Kebun Dinas mengelola 13 lokasi kebun dinas yang tersebar di beberapa kecamatan. UPTD Balai Benih Pertanian berkantor di Jl. RM. Subeno Kel. Cangkiran Kec. Mijen. Komoditas yang di usahakan antara lain padi dan hortikultura. Jumlah tanaman hortikultura yang ada di kebun wilayah kerja Balai Benih Pertanian adalah sebagai berikut:

No	Komoditas	Jumlah Tanaman (pohon)
1	Durian	292
2	Kelengkeng	1.543
3	Jambu kristalin	1.801
4	Jambu air	138
5	Sirkaya grand anona	163
6	Sukun	10
7	Sirsat madu	847
8	Rambutan	34

Rincian lokasi, luas lahan dan komoditas yang diusahakan pada masing-masing kebun dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut :

Table 2.4
Lokasi, luas lahan dan komoditas pada Kebun Dinas Pertanian Kota Semarang

No	Lokasi Kebun	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (btg)	Tahun perolehan	Keterangan
1	Kebun Purwosari A Kel. Purwosari Kec. Mijen	2,5	Durian	115	2009	Masa produksi
			Kelengkeng	95	2009	Masa produksi
			Jambu kristal	100	2009	Masa produksi
			Sirsat madu	40	2009	Masa produksi
			Kelengkeng	20	2010	Masa produksi
2	Kebun Purwosari B Kel. Purwosari Kec. Mijen	2,5	Jambu air	138	2010	Masa produksi
			Durian	88	2010	Masa produksi
			Sukun	10	2010	Masa produksi
			Jambu kristal	90	2010	Masa produksi
			Petai	2	2010	Masa produksi
3	Kebun Purwosari C Kel. Purwosari Kec. Mijen	0,8	Kelengkeng	92	2012	Belum produksi
			Jambu kristal	100	2012	Belum produksi
4	Kebun Bubakan Kel. Bubakan Kec. Mijen	2	Kelengkeng	150	2011	Mulai produksi
			Jambu kristalin	67	2011	Mulai produksi
			Durian	50	2011	Awal produksi

No	Lokasi Kebun	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (btg)	Tahun perolehan	Keterangan
			Sirkaya	34	2011	Mulai produksi
			Jambu kristalin	200	2011	Mulai produksi
			Grand Anona	72	2011	Mulai produksi
5	Wates Kel. Wates Kec. Ngaliyan	5,5	Kelengkeng	355	2011	Awal produksi
			Jambu kristalin	157	2011	Awal produksi
			Sirkaya	69	2011	Awal produksi
			Jambu kristalin	300	2012	Awal produksi
			Sirsat madu	300	2012	Awal produksi
			Kelengkeng	85	2012	Awal produksi
6	Gunungpati Kel. Gunungpati Kec. Gunungpati	1,2	Durian	32	2009	Awal produksi
			Kelengkeng	114	2009	Awal produksi
			Jambu kristal	42	2010	Awal produksi
			Sirsat madu	46	2010	Awal produksi
			Jambu kristal	210	2012	Awal produksi
			Grand Anona	28	2012	Awal produksi
7	Plalangan Kel. Plalangan Kec. Gunungpati	10				Belum ditanami tanaman produktif
8	Cepoko Kel. Cepoko Kec. Gunungpati	3,2	Kelengkeng	359	2010	Awal produksi
			Jambu kristal	375	2010	Awal produksi
			Sirsat madu	298	2010	Awal produksi
			Kelengkeng	65	2010	Awal produksi
			Durian	19	2010	Awal produksi
9	Nongkosawit Kel. Nongkosawit Kec. Gunungpati	1,5	Kelengkeng	119	2010	Awal produksi
			Jambu kristal	97	2010	Awal produksi
			Grand Anona	21	2010	Awal produksi
			Sirsat Madu	96	2010	Awal produksi

No	Lokasi Kebun	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (btg)	Tahun perolehan	Keterangan
10	Kramas Kel. Pedalangan Kec. Banyumanik	2	Kelengkeng	150	2011	Awal produksi
			Jambu kristalin	57	2011	Awal produksi
			Sirkaya	7	2011	Awal produksi
			Durian	10	2011	Belum produksi
			Rambutan	28	2012	Belum produksi
			Jambu kristalin	192	2012	Belum produksi
			Sirsat madu	52	2012	Belum produksi
Kelengkeng	30	2012	Belum produksi			
11	Tambangan Kel. Tambangan Kec. Mijen	2,3	Indukan anggrek dendrobium	17	2011	Luas sawah : 0,8 Ha
			Indukan anggrek bulan	39	2011	
			Indukan anggrek dendrobium	40	2012	
			Indukan anggrek bulan	26	2012	
			Anggrek dendrobium	2.543	2011	
			Anggrek remaja	1.273		
			Jambu citra	25	2009	Sudah produksi
12	Cangkiran Kel. Cangkiran Kec. Mijen	1,2	Padi			Produksi 1 tahun 2 kali
13	Wonosari Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan		Mangga	305	1977	

Sumber : Dinas Pertanian (data diolah)

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di UPTD Kebun Dinas Pertanian maka diperlukan sarana prasarana. Sarana prasarana yang ada di UPTD Kebun Dinas antara lain:

- a. Kendaraan operasional :
 1. Kendaraan bermotor roda 4 : 1 unit pick up
 2. Kendaraan bermotor roda 3 : 2 unit
 3. Kendaraan bermotor roda 2 : 2 unit

b. Alat dan mesin pertanian

1. Hand traktor : 2 unit
2. Traktor roda 2 : 1 unit
3. Generator : 1 unit
4. Mesin pemotong rumput : 4 unit
5. Culltivorator : 1 unit
6. APPO : 2 unit
7. Sprayer : 2 unit
8. Alat Pengering padi : 1 unit
9. Laminar Flow : 1 unit
10. Sprinkle anggrek : 1 unit
11. Springkle sayur : 1 unit
12. Mis blower : 3 unit
13. Blower padi : 1 unit
14. Pompa air : 1 unit
15. Pres plastic : 1 unit
16. Shaker : 1 unit
17. Greenhouse anggrek : 1 unit
18. Kultur jaringan : 1 unit
19. Autoklaf : 2 unit

Lokasi Kantor Dinas Pertanian Kota Semarang yang cukup strategis memudahkan aksesibilitas dari dan menuju kantor Dinas Pertanian Kota Semarang. Lokasi yang terpisah dari kompleks perkantoran Pemerintah Kota Semarang di Gedung Mr. Moch. Ikhsan Jl. Pemuda memberi peluang untuk menyelenggarakan kegiatan secara lebih mandiri dan terfokus. Demikian juga sarana pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang tersedia dalam jumlah dan kualitas memadai seperti kendaraan dinas maupun peralatan penunjang pekerjaan (komputer, scanner dll) dengan anggaran untuk pemeliharaan yang juga cukup memadai. Permasalahan dalam pengelolaan barang berkaitan dengan inventarisasi asset adalah banyaknya barang yang sudah rusak tetapi belum dilakukan penghapusan, serta tidak tersedianya

tempat penyimpanan yang memadai untuk barang dan dokumen produk Dinas Pertanian Kota Semarang.

2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya yaitu Urusan Pilihan Pertanian. Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian dalam kurun waktu 2011-2016 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Dari Tabel 2.5 dapat diketahui rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2011-2015 sudah tinggi yaitu 124,44%. Meskipun demikian masih terdapat 3 indikator yang capaiannya dibawah 100% yaitu indikator tingkat pendapatan petani, indikator luas areal lahan sawah yang ditanami padi, serta indikator produksi hasil pertanian dan perkebunan. Tingkat pendapatan petani sulit untuk ditingkatkan secara signifikan karena banyak faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain harga komoditas, tata niaga produk pertanian, selain juga tingkat pendidikan petani yang umumnya relative rendah. Rendahnya capaian indikator luas areal lahan sawah yang ditanami padi merupakan dampak langsung dari alih fungsi lahan pertanian untuk kawasan pemukiman dan perdagangan. Hal ini lah yang kemudian mempengaruhi jumlah produksi pertanian yang dihasilkan. Faktor lain yang juga menyebabkan produksi pertanian dan perkebunan relative rendah produktivitas tanaman yang masih relatif rendah karena sistem budidaya yang belum optimal, serta faktor eksternal lainnya yang sulit dikendalikan seperti dampak perubahan iklim. Untuk indikator produksi lainnya yaitu produksi hasil peternakan capaiannya sangat tinggi. Kenaikan produksi hasil peternakan yang signifikan terutama disumbangkan oleh komoditas daging unggas. Berkurangnya populasi sapi potong menyebabkan harga sapi potong serta daging tinggi sehingga pemotongan sapi berkurang dan konsumen beralih ke daging unggas yang harganya relatif lebih terjangkau.

Pada periode 2011-2015 Dinas Pertanian Kota Semarang juga menangani Urusan Pilihan KehutananDua. Dua indikator yang menunjukkan kinerja Dinas Pertanian Kota Semarang pada urusan ini capaiannya sangat tinggi yaitu diatas 100%.

Tabel 2.5
Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2011-2015

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi	Target SPM	Target IKK	Target lainnya	Target Renstra Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun					Capaian RPJMD 2011-2015
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
1	Tingkat pendapatan petani (angka)	-	-	-	242	266	293	332	335	329,60	326,04	311,55	304,26	305,58	136,20	122,57	106,33	91,64	91,22	91,22%
2	Jumlah kelembagaan tani yang terbina (kelompok)	-	-	-	292	337	337	329	350	314	337	323	334	363	107,53	100,00	95,85	101,52	103,71	103,71%
3	Luas areal lahan sawah yang ditanami padi (ha)				3.750	3.750	3.750	3.750	3.750	3.197	3.827	3.219	3.158	3.368	85,25	102,05	85,84	84,21	89,81	89,81%
4	Produksi hasil pertanian & perkebunan (ton)	-	-	-	54.145	54.686	55.233	55.784	56.343	54.170	54.640	54.380	54.399	54.649	100,05	99,92	98,46	97,52	96,99	96,99%
5	Produksi hasil peternakan (ton)	-	-	-	23.157	27.514	23.757	25.049	24.611	23.609	23.522	24.764	24.447	32.371	101,95	85,49	104,24	97,60	131,53	131,53%
6	Angka kesakitan & kematian ternak akibat penyakit menular (% ratio)	-	-	-	4,70	4,10	3,50	2,80	2,20	4,70	4,10	3,50	2,63	0,39	100,00	100,00	100,00	93,93	17,73	182,27%
7	Tingkat kinerja penyuluh pertanian lapangan (%)				41,67	50,00	58,33	67,67	70,00	41,67	50,00	58,33	67,67	70,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%
8	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap upaya pelestarian penghijauan/ lahan (%)	-	-	-	5,00	2,50	2,50	2,50	2,50	5,00	2,50	2,50	2,50	3,13	100,00	100,00	100,00	100,00	125,20	125,20%
9	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi (ha)	-	-	-	63,00	59,20	20,20	24,27	26,00	63,00	59,20	20,20	24,27	51,80	100,00	100,00	100,00	100,00	199,23	199,23%

Sumber : Dinas Pertanian (data diolah)

Dalam pencapaian target kinerja pelayanan perlu didukung pendanaan yang memadai agar program dan kegiatan dapat berjalan lancar. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perencanaan dan penganggaran yang cermat dan tepat sasaran. Dari Tabel 2.6 terlihat bahwa selama kurun waktu 2011-2015 Secara umum kinerja keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang selama periode 2011-2015 ratio antara realisasi dan anggaran tinggi yaitu 133.03%. Hal ini dimungkinkan karena selain pendanaan dari APBD Kota Semarang, Dinas Pertanian Kota Semarang juga mendapat alokasi anggaran dari Pemerintah Pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) baik di bidang pertanian maupun kehutanan. Capaian kinerja keuangan Dinas Pertanian selama periode 2011-2015 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang Periode 2011-2015

NO	Program	Anggaran pada Tahun (Rp. 000.000)					Realisasi Anggaran Tahun (Rp. 000.000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	605,72	312,93	344,22	378,64	416,51	594,07	573,79	576,37	753,87	1.159,49	98,08	183,36	167,44	199,10	278,38	-4,58	20,41
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	222,17	305,81	336,39	370,02	407,03	210,37	190,91	510,72	1.293,51	1.465,26	94,69	62,43	151,83	349,57	359,99	16,91	81,20
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	119,64	43,33	54,26	59,69	65,66	117,68	78,31	74,47	179,95	147,05	98,36	180,72	137,24	301,47	223,96	-4,64	21,25
3.	Peningkatan Kesejahteraan Petani	395,42	239,64	263,60	289,97	318,96	375,73	241,84	529,35	459,90	632,15	95,02	100,92	200,81	158,61	198,19	-2,35	26,90
5	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	423,40	205,57	226,13	248,74	273,62	254,81	92,96	130,79	462,51	665,42	60,18	45,22	57,84	185,94	243,19	-5,36	68,67
4.	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan		99,22	109,14	120,06	132,06											10,00	
5.	Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	4.042,92	2.505,58	2.756,14	3.031,76	3.334,93	3.276,29	2.506,49	1.817,93	1.421,48	5.994,44	81,04	100,04	65,96	46,89	179,75	-2,01	62,23
6.	Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan		242,00	266,20	292,82	322,10											10,00	
7.	Pencegahan & Penanggu-langan Penyakit Ternak	307,50	262,92	289,21	218,13	349,94	304,84	1.145,51	515,89	342,24	420,83	99,14	435,69	178,38	156,90	120,26	7,84	52,53
8.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	953,10	1.055,03	1.163,03	1.276,33	1.400,97	845,93	897,38	1.215,94	2.153,67	2.807,79	88,75	85,06	104,55	168,74	200,42	10,11	37,27
9.	Rehabilitasi Hutan & Lahan	528,07	129,00	145,00	167,00	184,00	461,37	1.647,37	456,80	750,07	2.629,97	87,37	1.277,03	315,03	449,14	1.429,33	-9,45	124,91
TOTAL		7.597,94	5.401,02	5.953,33	6.453,16	7.205,78	6.441,09	7.374,55	5.828,26	7.817,20	15.922,39	84,77	136,54	97,90	121,14	220,97	0,34	32,83

Sumber : Dinas Pertanian (data diolah)

Dari sisi pendapatan, Dinas Pertanian Kota Semarang mendapatkan pendapatan dari penjualan hasil-hasil pertanian dan peternakan. Tabel 2.7 di bawah ini memperlihatkan kinerja pendapatan Dinas Pertanian Kota Semarang selama kurun waktu 2011-2015. Kinerja pendapatan Dinas Pertanian Kota Semarang sangat tinggi yaitu rata-rata 166,71% per tahun. Tingginya capaian kinerja pendapatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh harga komoditas peternakan yang tinggi pada saat dijual serta menambahkan produksi kebun-kebun Dinas Pertanian dengan mulai produktifnya tanaman-tanaman buah tahunan.

Tabel 2.7
Realisasi Pendapatan Dinas Pertanian Kota Semarang 2011-2016

No	Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2011	559.750.000	580.111.421	103,64
2	2012	266.000.000	379.000.059	142,48
3	2013	299.250.000	308.388.163	103,05
4	2014	463.500.000	768.307.694	165,76
5	2015	434.900.000	998.854.375	229,67
6	2016	486.150.000	1.242.944.501	255,67

Sumber : Dinas Pertanian (data diolah)

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Sektor pertanian memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian merupakan *resource based activity* yang mampu menyerap dan memperluas kesempatan usaha/lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Kota Semarang mempunyai potensi yang sangat besar di bidang agribisnis terutama pada sektor hilir (off farm). Walaupun demikian pembangunan pertanian di sektor hulu pun harus dipertahankan sesuai dengan potensi wilayah Kota Semarang guna menunjang pembangunan pertanian secara keseluruhan.

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah secara geografis Kota Semarang terletak pada 6°51' - 7°10' LS (Lintang Selatan) dan 109°50' – 110°35' BT (Bujur Timur). Pada umumnya topografis Kota Semarang bergelombang dengan ketinggian antara 0,75 m sampai dengan 348 m dpl. Keadaan ini membagi Kota Semarang menjadi 2 daerah, yaitu Semarang Atas yang merupakan dataran tinggi dan Semarang Bawah yang merupakan dataran rendah. Iklim Kota Semarang masuk dalam kategori tropis lembab (Humids Tropics) dan Heternik dengan ciri-ciri banyak mengandung air dan kelembabannya relatif tinggi. Sedangkan jenis tanah bervariasi dari mediteran, latosol, alluvial, grumusol, dan regusol. Dengan demikian secara agroiklimat Kota Semarang memiliki potensi untuk dikembangkan komoditas-komoditas pertanian baik komoditas dataran rendah maupun dataran tinggi.

2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang

Beberapa hal yang menjadi tantangan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang dalam mengembangkan pelayanan di bidang urusan pertanian yang menjadi kewenangannya adalah:

- a. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian termasuk didalamnya peternakan.
- b. Infrastruktur pertanian seperti sumber-sumber air untuk irigasi beserta jaringan, jalan pertanian, dan kelembagaan pertanian belum optimal.
- c. Dampak perubahan iklim yang memicu bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan serangan OPT.
- d. Praktek pertanian konvensional yang mengandalkan input produksi berbasis bahan kimia anorganik.
- e. Belum optimalnya kapasitas kelembagaan petani dalam membangun kemitraan dengan berbagai stakeholders/pelaku usaha dan terbatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam pengembangan pertanian.
- f. Semakin terbatasnya tenaga kerja trampil dan produktif yang mau bekerja di sektor pertanian.

- g. Semakin meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat sehingga menuntut produk pertanian yang semakin aman dikonsumsi.
- h. Semakin sempitnya lahan pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan di Kota Semarang.
- i. Semakin terbukanya pasar internasional dengan adanya pasar bebas Asean (MEA).
- j. Dikarenakan Kota Semarang merupakan pusat pemasaran ternak terbesar di Jawa Tengah, sehingga resiko masuknya penyakit zoonosa (penyakit yang menular dari ternak ke manusia) dari daerah asal ternak ke Kota Semarang relatif tinggi.

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang

Beberapa hal yang menjadi peluang bagi Dinas Pertanian Kota Semarang dalam mengembangkan pelayanan di bidang urusan pertanian yang menjadi kewenangannya adalah

- a. Peningkatan intensifikasi pertanian dengan menerapkan Sapta Usaha Tani melalui *Good Agricultural Practice* (GAP) dan Standard Operasional Prosedur (SOP).
- b. Adanya komitmen dari pemerintah pusat melalui dana APBN untuk pengembangan infrastruktur pertanian sehingga mengurangi beban SKPD Kota Semarang.
- c. Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim untuk pengamanan usaha tani.
- d. Pengembangan pupuk organik, agensia hayati, pestisida nabati serta anjuran penggunaan pupuk serta pestisida melalui sekolah lapang.
- e. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta ketrampilan petani melalui bintek, kursus, magang dan sekolah lapang.
- f. Modernisasi pertanian melalui penggunaan alat tepat guna untuk mengantisipasi semakin berkurangnya minat tenaga kerja produktif pada sektor pertanian.
- g. Pengembangan komoditas pertanian unggul dan promosi produk petani Kota Semarang.
- h. Pengembangan fungsi kebun dinas sebagai sentra kawasan pertanian terpadu dengan fungsi produksi, edukasi, penelitian, serta wisata untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi di kawasan pengembangan pertanian di Kota Semarang.

- i. Penerapan peraturan tentang tata ruang dan penetapan peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk membatasi alih fungsi lahan pertanian produktif.
- j. Pengembangan model pertanian perkotaan yaitu melalui pemilihan komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan mempunyai peluang pasar yang terbuka serta dapat dikembangkan pada lahan sempit, sehingga diharapkan keterbatasan lahan bukan menjadi kendala untuk usaha dibidang pertanian.
- k. Diversifikasi usaha dan peningkatan nilai tambah hasil produksi pertanian melalui penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian;
- l. Penerapan sistem pengawasan mutu hasil pertanian untuk melindungi masyarakat dari peredaran pangan yang tidak memenuhi standar mutu.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Pertanian merupakan salah satu kontributor pada PDRB Kota Semarang. Meskipun kontribusinya secara langsung hanya kecil, yaitu hanya sekitar 1%, tetapi secara tidak langsung memberikan dukungannya terhadap sektor lain seperti sektor pariwisata dan pendidikan melalui agro-edu-wisata, sektor industri pengolahan melalui pengolahan hasil-hasil pertanian, dan sektor perdagangan melalui perniagaan hasil-hasil produksi pertanian. Pertanian menjadi mata pencaharian utama bagi sekitar 6% penduduk Kota Semarang, yang sebagian besar masuk dalam golongan ekonomi menengah ke bawah. Meningkatkan pertanian menjadi penting dalam konteks meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Semarang secara umum.

Salah satu permasalahan yang menghambat percepatan kemajuan Kota Semarang adalah masih belum optimalnya daya saing produk unggulan daerah. Dalam konteks pertanian, daya saing produk pertanian Kota Semarang masih harus ditingkatkan untuk dapat bersaing dengan daerah-daerah lain sebagai penghasil komoditas yang sejenis. Daya saing dalam hal ini terkait dengan kapasitas produksi, kapasitas inovasi, dan kemampuan dalam menarik investasi di sektor pertanian.

Adapun berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Semarang yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dapat diidentifikasi permasalahan utama adalah produktivitas pertanian yang masih belum optimal, yang disebabkan oleh:

1. Berkurangnya luas lahan pertanian karena alih fungsi lahan ke penggunaan non pertanian seperti perumahan, perkantoran, dan kawasan perdagangan.
2. Menurunnya kualitas lingkungan hidup akibat pemakaian bahan kimia anorganik dalam budidaya pertanian yang sudah berlangsung lama yang

berdampak pada menurunnya produktivitas lahan dan tanaman. Selain itu perubahan iklim yang mengakibatkan perubahan musim menjadi permasalahan tersendiri dalam mengendalikan lingkungan mikro yang kondusif bagi budidaya pertanian.

3. Masih belum optimalnya sarana prasarana pertanian, yaitu jaringan irigasi dan jalan pertanian yang terbatas, sarana produksi (benih/bibit unggul bermutu, pupuk, pakan, pestisida/obat-obatan, dan alsintan yang ketersediaannya belum optimal sampai ke tingkat usaha tani.
4. Pengembangan ternak yang belum optimal karena kurangnya respon peternak dalam pembibitan ternak, pengurusan betina produktif, dan rendahnya kepemilikan ternak.
5. Kelembagaan pertanian yang belum optimal dimana BPP sebagai lembaga penyuluhan pertanian belum berfungsi optimal, serta peran serta perempuan dalam kelembagaan tani yang masih belum optimal padahal keterlibatan mereka dalam semua tahapan kegiatan usaha tani sama pentingnya dengan petani laki-laki. Rendahnya peran serta perempuan dalam kelembagaan tani terlihat dari 350 kelompok tani yang ada pada tahun 2016 hanya 54 kelompok atau 15% yang merupakan kelompok wanita tani. Sementara jika dilihat dari segi jumlah anggota seluruh kelompok tani Kota Semarang, 75% adalah laki-laki sedangkan wanita 25%.
6. Keterpaduan dan integrasi antar subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan belum terwujud secara optimal.
7. Adanya resiko masuknya penyakit *zoonosa* (penyakit yang menular dari ternak ke manusia) dari luar Kota Semarang disebabkan Kota Semarang merupakan pusat perdagangan termasuk perdagangan komoditas-komoditas pertanian di Jawa Tengah.

Rumusan permasalahan yang berhubungan dengan sektor pertanian di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Rumusan Permasalahan Pada Sektor Pertanian

Permasalahan	Akar Masalah
(1) Kontribusi pertanian pada sector perdagangan dan jasa perlu dioptimalkan	Masih kurangnya sentra pertanian sebagai produk ekonomi local
(2) Produktivitas pertanian yang masih belum optimal	Berkurangnya luas lahan pertanian karena alih fungsi lahan
	Menurunnya kualitas lingkungan hidup dan perubahan iklim
	Sarana prasarana pertanian masih harus ditingkatkan.
	Pengembangan ternak belum optimal
	Kelembagaan pertanian belum optimal, serta peran perempuan dalam kelembagaan petani yang masih rendah
	Keterpaduan dan integrasi antar subsektor belum terwujud secara optimal
	Adanya resiko masuknya penyakit <i>zoonosa</i> dari luar Kota Semarang

3.2. TELAAHAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang Tahun 2016 –2021 ditetapkan Visi dan Misi, sebagai berikut :“**Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera**“. Untuk mewujudkan visi tersebut dijabarkan dalam 4 (empat) misi berikut:

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.
3. Mewujudkan kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.
4. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Dinas Pertanian Kota Semarang mendukung pencapaian target pembangunan dari **misi ke-4** yaitu : Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis

keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif, pada **Tujuan 6** Meningkatkan Produktivitas Ekonomi Lokal yaitu pada **Sasaran 2** Meningkatkan Produk Unggulan Daerah.

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROPINSI

3.3.1 Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019

Visi Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 yaitu: “Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya local untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.”

Untuk mewujudnya visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kementerian Pertanian yang berkesesuaian dengan kewenangan dan tugas fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang adalah (1) Mewujudkan kedaulatan pangan dan (2) Mewujudkan kesejahteraan petani.

Telaahan atas tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang hendak dicapai Kementerian Pertanian yang bisa didukung oleh Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sbb:

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produks pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dalam pencapaian tujuan-tujuan diatas, Kementerian Pertanian menetapkan sasaran strategis yang merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian periode 2015-2019, yaitu:

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula.
2. Peningkatan diversifikasi pangan.
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
4. Peningkatan pendapatan keluarga petani.
5. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Pertanian periode 2015-2019 tersebut, dengan mempertimbangkan tugas fungsi pokok Dinas Pertanian serta kewenangan kab/kota di bidang pertanian sebagaimana amanat UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka Dinas Pertanian Kota Semarang dengan memperhatikan potensi daerah akan berperan serta dalam pencapaian swasembada padi dan jagung; peningkatan produksi daging; peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian; serta peningkatan pendapatan keluarga petani.

3.3.2 Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tujuan pembangunan pertanian dan perkebunan yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Jawa Tengah selama periode 2013-2018 adalah memantapkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai wujud kontribusi kedaulatan pangan di Jawa Tengah.

Adalah sasaran yang hendak dicapai selama periode 2013-2018 adalah:

1. Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
2. Terwujudnya peningkatan kemampuan sumber daya manusia pertanian dan perkebunan.

Dalam rangka mendukung peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Jawa Tengah; Dinas Pertanian Kota Semarang akan focus pada komoditas-komoditas prioritas Jawa Tengah yang di Kota Semarang terdapat potensinya yaitu padi, jagung, mangga, durian, kelapa, dan cabe. Untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya pertanian dan perkebunan di Jawa Tengah, Dinas Pertanian akan meningkatkan kelembagaan pertanian dan meningkatkan kualitas sumber daya petani maupun penyuluh pertanian.

3.3.3 Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mendukung dan berperan pada misi ke-2 Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan,

Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran. Pembangunan peternakan dan kesehatan hewan pada akhirnya harus berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha peternakan dengan mengimplementasikan program dan kegiatan untuk mewujudkan Desa Mandiri melalui pengembangan usaha peternakan berbasis kawasan pedesaan sesuai potensi wilayahnya.

Tujuan yang akan dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu lima tahun sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung ketersediaan data yang cepat, tepat, akurat;
2. Meningkatkan koordinasi/fasilitasi/pembinaan lingkup peternakan;
3. Meningkatkan tata kerja peternakan dan kesehatan hewan
4. Meningkatkan kapasitas SDM teknis dan non teknis sesuai dengan kompetensinya
5. Meningkatkan ketersediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
6. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing agribisnis peternakan

Adapun sasarannya adalah:

1. Tersedianya data yg berkualitas utk mendukung evaluasi dan perumusan kebijakan;
2. Terwujudnya sinergitas pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;
3. Terciptanya sistem kerja yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan;
4. Terwujudnya SDM peternakan yang professional;
5. Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH);
6. Meningkatnya skala usaha peternakan;
7. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produk peternakan;
8. Meningkatnya kapasitas SDM dan kelembagaan peternak.

Secara spesifik, Dinas Pertanian Kota Semarang akan berkontribusi pada pencapaian sasaran meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan fokus pada upaya-upaya peningkatan produksi daging, susu, dan telur. Upaya-upaya yang relevan untuk mewujudkan peningkatan produksi hasil peternakan tersebut yaitu peningkatan populasi ternak

melalui program nasional SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting), perlindungan terhadap betina bunting yaitu larangan pemotongan sapi betina yang sedang bunting, serta peningkatan kesehatan ternak dan pengawasan terhadap Bahan Asal Hewan agar terjamin ke-ASUH-annya.

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KOTA SEMARANG DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS) KOTA SEMARANG

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang

Berdasarkan telaah terhadap Perda Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011–2031, kegiatan budidaya pertanian berada pada kawasan budidaya, dimuat pada pasal 89-91. Pada Pasal 89 disebutkan rencana kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan dan kawasan peruntukan pertanian hortikultura.

Kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan meliputi Kecamatan Genuk, Pedurungan, Tembalang, Ngaliyan, Mijen, dan Tugu. Rencana pengembangan kawasannya diarahkan pada budidaya tanaman pangan, peningkatan sistem irigasi, dan pengupayaan sumber air bagi lahan sawah yang rawan kekeringan pada saat kemarau melalui peningkatan saluran irigasi.

Sedangkan kawasan peruntukan pertanian hortikultura meliputi Kecamatan Tembalang, Gunungpati, Mijen, dan Ngaliyan. Rencana pengembangannya meliputi pengembangan tanaman tahunan yang produktif serta pengembangan agroforestry. Untuk pengembangan tanaman tahunan yang produktif dilakukan melalui budidaya tanaman buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti durian, kelengkeng, jambu kristal, mangga, dan jeruk. Sedangkan pengembangan agroforestry dilakukan dengan budidaya tanaman keras seperti sengon, mahoni, dan lain-lain. Selain itu juga dengan menggunakan tanaman pangan seperti jagung sebagai tanaman sela pada hutan-hutan rakyat maupun hutan produksi.

3.4.1 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Semarang

Hasil telaah terhadap kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terdapat satu program di bidang pertanian yang terindikasi berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan yaitu Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan. Dampak dan mitigasi terhadap program tersebut adalah sebagai berikut:

No	Indikasi Program	Dampak	Mitigasi	Program Perubahan Renstra
1.	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	(-) Kerusakan lingkungan (-) Pengurangan jasa pengurai limbah (-) penurunan pada kesehatan manusia dikarenakan penggunaan pestisida	1. Memperhatikan sarana produksi pertanian yang ramah lingkungan 2. Pelibatan partisipasi kelompok tani	1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup 2. Program Perlindungan dan Konservasi SDA

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Analisis isu strategis merupakan pemahaman permasalahan pembangunan dan isu-isu yang relevan sebagai acuan penting dalam penyusunan rencana strategis di sektor pertanian di Kota Semarang. Proses ini akan menghasilkan rumusan kebijakan yang bersifat antisipatif dan solutif atas berbagai kondisi yang tidak ideal di masa depan untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang di masa datang. Suatu kondisi yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu-isu berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian, isu dan kebijakan nasional, isu dan kebijakan regional, serta RTRW dan KLHS Kota Semarang pembangunan pertanian di Kota Semarang dapat ditetapkan isu-isu strategi pada pembangunan pertanian Kota Semarang sebagai berikut :

1. Daya saing produk pertanian sebagai produl unggulan lokal masih harus ditingkatkan.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.
3. Keterbatasan lahan pertanian.
4. Peningkatan infrastruktur/sarana prasarana pertanian.
5. Fungsi kelembagaan pertanian belum optimal.
6. Masih adanya potensi paparan zoonosa maupun penyakit hewan menular strategis lainnya.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu. Dalam konteks Renstra, tujuan Dinas Pertanian Kota Semarang merupakan penjabaran dari misi (4) Walikota Semarang yaitu : Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif, spesifik pada Tujuan 6 yaitu meningkatnya produktivitas ekonomi local. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, misi dan tujuan tersebut diturunkan menjadi tujuan yang hendak dicapai Dinas Pertanian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu meningkatnya produk unggulan pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal.

4.2 SASARAN

Sasaran pembangunan bidang pertanian yang akan dicapai selama 2016-2021 yaitu meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan. Penjabaran Tujuan dan Sasaran P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 disajikan melalui matrik pada table 4.1.

Tabel 4.1.
Matrik Tujuan, Sasaran, Beserta Indikator dan Target Kinerja
Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	SATUAN	REALISASI		TARGET					KONDISI AKHIR
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(2)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(10)
Tujuan 1: Meningkatnya produk unggulan pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal	1. Jumlah wilayah produk unggulan pertanian	kawasan	-	-	2	2	3	4	4	4
Sasaran 1: Meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan	1. Jumlah produksi hasil pertanian	ton	83.395	85.796	88.495	89.240	89.995	90.760	91.531	91.531
	2. Jumlah produksi hasil pertanian perkotaan	kg	NA	300	1.260	2.220	3.180	4.140	5.100	5.100

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, analitis, rasional, dan komprehensif. Adapun kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati dan ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan, petunjuk bagi pelaksanaan setiap kegiatan agar terwujud kelancaran dan keterpaduan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran lima tahun ke depan, Dinas Pertanian menyusun strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan usaha pertanian yang mendukung ekonomi lokal, dengan kebijakan mendorong masyarakat untuk menghasilkan produk pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berdaya saing tinggi, melalui:
 - a. mengembangkan sentra-sentra usaha/produk pertanian
 - b. mengoptimalkan lahan-lahan pekarangan untuk menghasilkan produk pertanian terutama hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi
2. Memperkuat manajemen budidaya, dengan kebijakan optimalisasi teknologi pertanian dan sumber daya pertanian, melalui:
 - a. Penyediaan sarana & prasarana
 - b. Penerapan teknologi budidaya tepat guna
 - c. Pertanian organik (ramah lingkungan)
 - d. Pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu
 - e. Mekanisasi pertanian
 - f. Teknologi pakan bagi ternak
3. Meningkatkan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan kebijakan meningkatkan pemeriksaan kesehatan hewan dan pengawasan penyakit hewan menular strategis terutama yang bersifat zoonosis:
4. Meningkatkan nilai tambah produk-produk hasil pertanian, dengan kebijakan mengembangkan diversifikasi usaha pertanian dan pemasaran melalui:
 - a. Fasilitasi promosi produk-produk hasil pertanian
 - b. Penerapan teknologi penanganan pascapanen dan pengolahan hasil

5. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pertanian, dengan kebijakan penguatan kelembagaan petani melalui penyuluhan, pembinaan, pendampingan, pemberdayaan petani, serta peningkatan peran serta perempuan dalam kelembagaan tani.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Pertanian, dengan kebijakan Peningkatan sarana & prasarana pendukung pelayanan Dinas Pertanian.

Keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1.
Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Pertanian Tahun 2016-2021

VISI : Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera			
MISI 4 : Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya produk unggulan pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal	Meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan	1. Mengembangkan usaha pertanian yang mendukung ekonomi lokal	1.1. Mendorong masyarakat untuk menghasilkan produk pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berdaya saing tinggi
		2. Menguatkan manajemen budidaya	2.1. Optimalisasi teknologi pertanian dan sumber daya pertanian
		3. Meningkatkan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	3.1. Meningkatkan pemeriksaan kesehatan hewan dan pengawasan penyakit hewan menular startegis
		4. Meningkatkan nilai tambah produk-produk hasil pertanian	4.1. Mengembangkan diversifikasi usaha pertanian dan pemasaran
		5. Meningkatkan kapasitas SDM pertanian	5.1. Penguatan kelembagaan petani
		6. Meningkatkan kinerja pelayanan Dinas Pertanian	6.1. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi aparatur Dinas Pertanian 6.2. Peningkatan kualitas kinerja aparatur Dinas Pertanian 6.3. Peningkatan tertib administrasi pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Pertanian

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dan kegiatan merupakan operasionalisasi dari strategi-strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran, serta untuk pemenuhan layanan Dinas Pertanian dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah pada urusan pertanian yang menjadi kewenangannya. Rencana program dan kegiatan ini disertai pendanaan yang menunjukkan kebutuhan anggaran yang tersedia untuk melaksanakan program dan kegiatan tahunan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan Dinas Pertanian pada periode P-Renstra 2016-2021 adalah:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - b. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - c. Penyediaan alat tulis kantor
 - d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - e. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan
 - f. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - g. Penyediaan peralatan rumah tangga
 - h. Penyediaan makanan dan minuman
 - i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - k. Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :
 - a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan SKPD

- b. Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu
 - c. Penyusunan LKPJ SKPD
 - d. Penyusunan LAKIP
 - e. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - f. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - g. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
 - h. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
 - i. Penyusunan program kerja SKPD
 - j. Penyusunan Renstra SKPD
4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan:
- a. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
 - b. Promosi hasil produksi perkebunan unggulan
 - c. Pengembangan pascapanen produksi pertanian
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan :
- a. Penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian tanaman pangan
 - b. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) padi dan jagung
 - c. Fasilitasi, koordinasi dan monitoring dan evaluasi tanaman pangan
 - d. Validasi data produksi pertanian
 - e. Pengembangan pascapanen tanaman pangan
 - f. Penyediaan sarana dan prasarana produksi tanaman hortikultura
 - g. Penyediaan bibit tanaman hortikultura untuk masyarakat
 - h. Optimalisasi Pekarangan
 - i. Pengembangan pascapanen produksi hortikultura
 - j. Optimalisasi kebun dinas untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
 - k. Peningkatan intensifikasi tanaman perkebunan
 - l. Pengendalian OPT perkebunan
 - m. Pengembangan sarana dan prasarana pertanian
 - n. Penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian
 - o. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - p. Pengembangan pascapanen produksi pertanian

- q. Peningkatan intensifikasi pertanian
- r. Optimalisasi kebun dinas untuk pengembangan pertanian
- 6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, dengan kegiatan
 - a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak.
 - b. Penanggulangan penyakit hewan menular
- 7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan kegiatan:
 - a. Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak
 - b. Peningkatan populasi ternak
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana produksi peternakan
 - d. Pelayanan Inseminasi Buatan
 - e. Pemeriksaan Bahan Asal Hewan (BAH)
- 8. Program Pengembangan SDM Pertanian, dengan kegiatan:
 - a. Pembinaan dan pendampingan petani
 - b. Peningkatan SDM petani
 - c. Peningkatan SDM penyuluh
 - d. Pengembangan sarana penyuluhan
 - e. Bimbingan teknis manajemen kelembagaan petani perkebunan
- 9. Program Penjamin Bahan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH) dengan kegiatan:
 - a. Pemeriksaan Bahan Asal Hewan (BAH)
 - b. Pengawasan peredaran produk Bahan Asal Hewan (BAH)
- 10. Program Peningkatan Usaha Peternakan dan Kesejahteraan Petani Peternak, dengan kegiatan:
 - a. Penyusunan database peternakan dan informasi harga komoditas peternakan
 - b. Fasilitasi pemasaran produk peternakan
- 11. Program Pengembangan Pertanian Perkotaan, dengan kegiatan:
 - a. Optimalisasi pekarangan
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian perkotaan

Selama lima tahun yang akan datang (2016-2021) diperkirakan alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kota Semarang untuk program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1
Proyeksi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang
Tahun 2016 – 2021

No.	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN
1.	2016	Rp 20.978.595.000,-
2.	2017	Rp 14.620.418.000,-
3.	2018	Rp 12.447.896.000,-
4.	2019	Rp 13.908.504.000,-
5.	2020	Rp 14.782.186.000,-
6.	2021	Rp 14.521.939.000,-

Tabel 6.2
Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Serta Pendanaan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
				Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Tujuan 1: Meningkatnya produk unggulan pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal			Jumlah wilayah produk unggulan pertanian (kawasan)	-	20.978.595	2	14.620.418	2	12.447.896	3	13.908.504	4	14.782.186	4	14.521.939	4	91.259.538
Sasaran 1: Meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan			Jumlah produksi hasil pertanian (ton)	85.796	20.978.595	88.495	14.620.418	89.240	12.447.896	89.995	13.908.504	90.760	14.782.186	91.531	14.521.939	91.531	91.259.538
			Jumlah produksi hasil pertanian perkotaan (kg)	300		1.260		2.220		3.180		4.140		5.100		5.100	
	3.03.01	Pelayanan Adm Perkantoran	cakupan pelayanan administrasi perkantoran (persen)	100	849.462	100	2.594.113	100	1.628.323	100	1.669.031	100	1.710.757	100	1.753.526	100	10.205.212
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Ketersediaan air, listrik, sarana komunikasi & informasi (%)	100	162.646	100	195.000	100	180.000	100	185.708	100	180.000	100	180.203	100	1.083.557

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD			
						2017		2018		2019		2020		2021					
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)			Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jasa perbaikan alat-alat kerja kantor (bulan)	12	35.000	12	55.000		40.000							12	250.000		
			Jasa perbaikan alat-alat kerja kantor (%)					100										100	
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat tulis kantor (bulan)	12	24.673	12	35.000		25.000		25.000		25.000		25.000		25.000	12	159.673
			Alat tulis kantor (%)					100		100		100		100		100		100	
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang-barang cetakan & penggandaan (bulan)	12	31.700	12	45.000		35.000		35.000		35.000		35.000		35.000	12	216.700
			Barang-barang cetakan & penggandaan (%)					100		100		100		100		100		100	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan ktr	alat-alat listrik & penerangan kantor (bulan)	12	8.000	12	15.000		10.000		10.000		10.000		10.000		10.000	12	63.000
			alat-alat listrik & penerangan kantor (%)					100		100		100		100		100		100	
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	peralatan & perlengkapan kantor (bulan)	12	31.415	12	129.113		70.000									12	230.528
			peralatan & perlengkapan kantor (%)					100										100	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Alat-alat kebersihan & bahan-bahan pembersih (bulan)	12	14.877	12	15.000		15.000		15.000		15.000		15.000		15.000	12	89.877
			Alat-alat kebersihan & bahan-bahan pembersih (%)					100		100		100		100		100		100	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Konsumsi rapat-rapat dinas & jamuan tamu (bulan)	12	69.975	12	75.000		75.000		75.000		75.000		75.000	12	444.975
			Konsumsi rapat-rapat dinas & jamuan tamu (%)					100		100		100		100		100	
		Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Perjalanan dinas luar daerah (bulan)	12	211.475	12	1.264.000		439.823		509.823		509.823		549.823	12	3.484.767
			Perjalanan dinas luar daerah (%)					100		100		100		100		100	
		Rapat2 Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	Perjalanan dinas dalam daerah (bulan)	12	15.000	12	345.000		345.000		460.000		467.434		470.000	12	2.102.434
			Perjalanan dinas dalam daerah (%)					100		100		100		100		100	
		Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran	SDM penunjang pelaksanaan tupoksi (bulan)	12	244.701	12	421.000		393.500		353.500		393.500		393.500	12	2.199.701
			SDM penunjang pelaksanaan tupoksi (%)					100		100		100		100		100	
	3.03.02	Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	cakupan pelayanan sarana & prasarana aparatur (persen)	100	337.537	100	1.498.670	100	407.000	100	417.175	100	427.604	100	438.294	100	3.526.280
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	kendaraan operasional (unit)							4	70.000	4	71.208	5	81.294	13	222.502
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Meja (buah)								4.000	4	20.000	4	20.000	8	44.000
			Kursi (buah)													0	
			papan nama (buah)							4						4	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Lemari (buah)									2		2		4	
			Rak (buah)									2		2		4	
			AC (buah)									2		2		4	
			UPS (buah)									1		1		2	
		Pengadaan peralatan gedung kantor	Wireless (unit)							40.000		1	35.000	1	35.000	2	110.000
			LCD (buah)									1				1	
			Handycam (buah)									1		1		2	
			Computer (unit)							4		4		4		12	
			Laptop (unit)							4		4		4		12	
			Printer (buah)							6		4		4		14	
			Kamera (buah)							1		1		1		3	
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Gedung kantor dinas terpelihara (bulan)	12	124.296	12	1.109.670		95.000				49.396		50.000	12	1.428.362
			Gedung kantor dinas terpelihara (%)						100				100		100		100
		Pemeliharaan rutin/ berkala mobil jabatan	Kendaraan operasional kepala dinas terpelihara (bulan)	12	26.710	12	40.000		37.000		37.000		37.000		37.000	12	214.710
			Kendaraan operasional kepala dinas terpelihara (%)						100		100		100		100		100

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
				Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Kendaraan operasional aparatur dinas terpelihara (bulan)	12	158.531	12	280.000		230.000		230.000		111.175		100.000	12	1.109.706
			Kendaraan operasional aparatur dinas terpelihara (%)				100			100		100		100		100	100
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Perlengkapan gedung kantor dinas terpelihara (bulan)	12	28.000	12	44.000		20.000		20.000		20.000		20.000	12	152.000
			Perlengkapan gedung kantor dinas terpelihara (%)				100			100		100		100		100	100
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Alat-alat kantor terpelihara (%)							100	15.000	100	15.000	100	15.000	100	45.000
		Rehab sedang/ berat gedung kantor	jumlah klinik hewan yg direhab (%)							100	100.000	100	60.000	100	60.000	100	220.000
		Pengelolaan website	Website dinas pertanian yang terkelola (bulan)			12	25.000		25.000		20.000		20.000		20.000	12	110.000
			Website dinas pertanian yang terkelola (%)				100			100		100		100		100	100
	3.03.06	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	tertib pelaporan capaian kinerja & keuangan (persen)	100	192.600	100	275.490	100	193.950	100	198.799	100	203.769	100	208.863	100	1.273.471

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Monitoring, evaluasi & pelaporan	Laporan movev pelaksanan prog & keg (laporan)			12	9.700		9.700		9.700		9.700		9.700	12	48.500
			Laporan movev pelaksanan prog & keg (dokumen)					12		12		12		12		48	
		Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Pengelolaan keuangan SKPD (bulan)	12	92.850	12	236.540		165.000		169.849		174.819		169.913	12	1.008.971
			Pengelolaan keuangan SKPD (%)					100		100		100		100		100	
		Penyusunan LKPJ SKPD	LKPJ (dokumen)	1	6.875	1	1.613	1	1.613	1	1.613	1	1.613	1	1.613	5	14.940
		Penyusunan LAKIP	LAKIP (LKjIP) (dokumen)	1	6.875	1	1.612	1	1.612	1	1.612	1	1.612	1	1.612	5	14.935
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan capaian kinerja dan pelayanan SKPD (dokumen)	3	32.250	3	5.525	3	5.525	3	5.525	3	5.525	3	5.525	15	59.875
		Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun (dokumen)	1	7.500	1	1.100	1	1.100	1	1.100	1	1.100	1	1.100	5	13.000
		Penyusunan Laporan Keu Semesteran	Laporan keuangan semesteran dinas (laporan)	2	7.500	2	1.500		1.500		1.500		1.500		1.500	2	15.000
			Laporan keuangan semesteran dinas (dokumen)					2		2		2		2		8	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021				
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
		Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan prognosis realisasi anggaran (dokumen)	1	7.500	1	1.100	1	1.100	1	1.100	1	1.100	1	1.100	5	13.000	
		Penyusunan Program Kerja SKPD	dokumen rencana kerja tahunan (Renja, Renja-P, RKA/DPA, DPPA) (dokumen)	3	12.000	5	6.800	5	6.800	5	6.800	5	6.800	5	6.800	25	46.000	
		Penyusunan Renstra SKPD	Renstra SKPD (dokumen)	1	19.250	1	10.000							1	10.000	2	39.250	
	3.03.16	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Jumlah kelompok tani yang telah melakukan diversifikasi usaha pertanian (kelp)	33	755.658	38	888.000	43	880.000	48	902.000	53	924.550	58	947.664	58	5.297.872	
		Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah	- pameran (kali)	5	695.658	13	838.000	12	880.000	8	844.000	12	866.550	13	889.664	58	5.013.872	
			- festival durian (kali)	1		1		0		1		1		1		4		
			- Semarang Horti Expo (kali)	1		1		1		1		1		1		5		
			- Fasilitasi Pasar tani (kali)					1								1		
		Promosi hasil produk perkebunan unggulan	Pameran produk perkebunan (kali)	6	60.000	6	50.000									6	110.000	
		Pengembangan pascapanen produksi pertanian	- temu usaha & kemitraan (kali)							1	58.000	1	58.000	1	58.000	3	174.000	
			- bintek P2HP (kali)							2		2		2		6		
			- sertifikasi organik (kali)							1		1		1		3		

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- pembinaan sertifikasi organik (kelp)							1		1		1		3	
	3.03.17	Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Jumlah produksi pertanian (ton)	54.978	15.605.755	55.312	4.923.011	55.642	5.997.000	55.978	6.146.925	56.317	6.300.597	56.657	6.458.112	56.657	45.431.400
			Jumlah produksi tanaman pangan (ton)	44.162		44.382		44.604		44.826		45.051		45.276		45.276	
			Jumlah Produksi tanaman hortikultura (ton)	10.568		10.672		10.778		10.887		10.996		11.106		11.106	
			Jumlah produksi tanaman perkebunan (ton)	248		258		260		265		270		275		275	
			Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan (ha)	2.251,41		1.626,16		1.626,16		1.626,16		1.626,16		1.626,16		1.626,16	
			Luas tanaman pangan organik (ha)	2,0		2,5		5,0		8,0		10,0		13,0		13,0	
			Jumlah kawasan pertanian perkotaan (kelurahan)	5		21		37									
			Sentra produk unggulan pertanian (kawasan)	-		2		2									
		Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian pangan	Pendampingan pengembangan padi & jagung (org)	90	170.003	-	350.000									0	520.003
			Demplot tanaman pangan (unit)			15										15	
			Bintek tanaman pangan (org)			80										80	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			peralatan & perlengkapan produksi (buah)			42										42	
			sarana produksi pertanian (paket)			1										1	
		Pengendalian OPT padi & jagung	- Sarpras pengendalian OPT (paket)	1	143.040	1	200.000									1	343.040
			- Bintek OPT (org)	-		20										20	
			- Demplot OPT (kelp)	1		4										4	
			- SLPHT (kelp)	2		2										2	
		Fasilitasi, koordinasi, & monitoring & evaluasi tanaman pangan	Rakor & evaluasi kegiatan TPH (kali)	69	158.438											0	158.438
		Validasi data produksi pertanian	- LP2B (dokumen)	1	76.400	1	300.000	1	300.000	1	300.000		425.000		300.000	3	1.701.400
			- data produksi pertanian tervalidasi(kali)	4		4		4		4		4		4		20	
			- Bintek (kali)			1		2		3		5		5		16	
			- kajian agro terpadu (dokumen)					1		1						2	
			- pemetaan potensi komoditas (dokumen)							1				1		2	
			- identifikasi jaringan irigasi (dokumen)							1						1	
			- registrasi kebun (dokumen)													0	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											
						2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- survey pendapatan petani (dokumen)			1								1		2	
		Pengembangan pasca-panen tanaman pangan	- temu usaha & kemitraan (kelp)			1	100.000									1	100.000
			- bintek pascapanen (kali)			1										1	
			- sertifikasi organik (sertifikat)			1										1	
		Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman hortikultura	- taman agro terpadu (unit)			1	1.813.011									1	1.813.011
			- alat mesin pertanian (unit)			2										2	
		Penyediaan bibit tan. hortikultura utk masy	bibit tanaman hortikultura (polibag)	14.150	48.325	14.200	60.000									14.200	108.325
		Optimalisasi pekarangan	fasilitasi sarana produksi pengembangan pertanian perkotaan (paket)	5	168.973	16	700.000	16	1.030.000							32	1.898.973
			pembinaan & pendampingan pertanian perkotaan (kelp)	5		21		37								37	
			Bintek (kali)	-		-		3								3	
		Pengembangan pascapanen produksi hortikultura	temu usaha & observasi lapang (orang)	35	86.000											0	86.000
			operasionalisasi outlet bunga (bulan)	12												0	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		
						2017		2018		2019		2020		2021				
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)			Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
		Optimalisasi kebun dinas utk pengembangan tanaman pangan & hortikultura	- Pemeliharaan kebun dinas pertanian (unit)	14	1.144.156	14	1.330.000									14	2.474.156	
			- Pengembangan prasarana kebun dinas (unit)	2		4											4	
			- Pengembangan tanaman hortikultura (btg)	-		12.000											12.000	
			- Pengembangan pembibitan (paket)			1											1	
		Peningkatan intensifikasi tanaman perkebunan	- intensifikasi kelapa (btg)	500	168.078	400	50.000									400	218.078	
			- intensifikasi tebu (ha)	10		-										0		
			- bintek/pelatihan (org)	-		50										50		
		Pengendalian OPT perkebunan	perangkap OPT kelapa (paket)	25	40.000	35	20.000									35	60.000	
			sosialisasi & pembinaan (org)	30		30										30		
		Pengembangan sarana & prasarana pertanian (DAK)	Pembangunan/rehab sumber-sumber air (unit)	47	13.402.341			9	1.000.000	10	2.046.925	12	2.500.000	14	2.208.112	45	21.157.378	
			Pembangunan/rehab jalan pertanian (unit)	4				1		3		5		4		13		
			Pembangunan/rehab BPP (unit)	4				1		1		1		1		4		
			Pembangunan/rehab Puskesmas (unit)	3												0		
			sarana puskesmas (paket)	7												0		
			sarana BPP (paket)	14												0		

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		
						2017		2018		2019		2020		2021				
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)			Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
			alsintan (buah)	706												0		
		Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian	- taman agro terpadu (unit)					1	1.617.000							1	1.617.000	
			- alat mesin pertanian (unit)					5								5		
			- optimalisasi infrastruktur pertanian (unit)						1								1	
		Pengendalian OPT	- SL PHT (kali)					2	200.000	2	350.000	2	400.000	2	500.000	8	1.450.000	
			- Bintek OPT (kali)					2		4		6		6		18		
			- Demplot OPT (unit)								2		2		2		6	
			- Sarpras pengendalian OPT (paket)						1		1		1		1		4	
		Pengembangan pascapanen produksi pertanian	- temu usaha & kemitraan (kali)					1	100.000							1	100.000	
			- bintek P2HP (kali)						1							1		
			- sertifikasi organik (kelp)														0	
		Peningkatan intensifikasi pertanian	- pembinaan sertifikasi organik (kelp)					2								2		
			- demplot budidaya (unit)						10	350.000	20	650.000	25	750.000	30	800.000	85	2.550.000
			- bintek budidaya (kali)						5		6		6		6		23	
			- bintek pembenihan/ pembibitan (kali)						3		4		4		4		15	
			- SL (kali)					1		2		2		2		7		

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
				Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- Pengembangan tanaman perkebunan (btg)							400		400		400		1.200	
		Optimalisasi kebun dinas untuk pengembangan pertanian	- Pemeliharaan kebun dinas pertanian (unit)				14	1.400.000	14	2.800.000	14	2.225.597	14	2.650.000	14	9.075.597	
			- Pengembangan prasarana kebun dinas (unit)				2		2		2		2		8		
			- Pengembangan tanaman hortikultura (btg)						6.000		8.000		10.000		24.000		
			- Pengembangan pembibitan (paket)				1		1		1		1		4		
	3.03.18	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Jumlah kasus penyakit hewan menular (kasus)	36	251.637	36	157.665	32	460.000	29	265.226	26	334.585	26	368.466	26	1.837.579
		Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	- vaksinasi (ekor)	200	35.000	200	20.000	200	460.000		265.226		334.585		368.466	400	1.483.277
			- biosecurity (lokasi)	15		20		20		20		20		15		95	
			- surveillance PHM (kelurahan)	24		24										24	
			- penanggulangan gangguan reproduksi (ekor)			100		100		100		100		100		500	
			- pelayanan keswan (ekor)			325		2.000		2.000		2.000		2.000		8.325	
			- obat-obatan ternak (paket)			1		2		2		2		2		9	
			- peralatan veteriner (paket)			1		1		1		1		1		5	
			- Bintek (kali)					2		1		2		2		7	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD			
						2017		2018		2019		2020		2021					
				Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
			- Kajian layanan medik veteriner (dokumen)					1								1			
		Penanggulangan penyakit ternak	- pengobatan ternak (ekor)	900	216.637	900	137.665									900	354.302		
			- pelayanan klinik hewan (ekor)	300		300											300		
			- obat-obatan hewan (paket)	2		2											2		
			- peralatan medis veteriner (buah)	2													0		
			- pemeriksaan kebuntingan (ekor)			72											72		
			- pemeriksaan hewan qurban (ekor)			108											108		
	3.03.19	Peningkatan produksi hasil peternakan	Jumlah Produksi Hasil Peternakan (ton)	30.818,14	1.748.788	33.183,47	2.948.500	33.597,67	2.105.000	34.017,44	1.921.875	34.442,86	1.969.922	34.874,01	2.019.170	34.874,01	12.713.255		
			Jumlah sertifikat dan rekomendasi penjaminan ASUH (NKV) (sertifikat)	5		7		9		9		9		9		9			
		Penyuluhan kualitas gizi & pakan ternak	- Bintek Pakan Ternak (org)	30	41.387		40.000										0	81.387	
			- Uji sample pakan (sample)	32		32												32	
			- demplot (kali)			1												1	
		Peningkatan populasi ternak	- ternak sapi (ekor)	96	1.547.561	134	2.623.400	123	1.805.000	102	1.621.875	102	1.669.922	102	1.717.170	563	10.984.928		
			- kambing (ekor)			84		40									124		
			- pemantauan ternak bantuan pemerintah (bulan)	12		12		12		12		12		12		12			

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
				Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- observasi lapang T3BP (org)	40		30		35		35		35		35		170	
			- perlengkapan peternakan (paket)							1		2		1		4	
			- sarpras IB (paket)					1		1		1		1		4	
			- Bintek Pakan Ternak (kali)					1		2		2		2		7	
			- Uji sample pakan (sample)					8		32		32		32		104	
		Peningkatan sarana & prasarana produksi peternakan	- kandang ternak (unit)		54.060	1	245.100		100.000	1	100.000	1	100.000	1	102.000	4	701.160
			- alsin peternakan (unit)	2		4		1		2		2		2		11	
			- perlengkapan peternakan (buah)	10												0	
			- instalasi biogas (unit)					1		1		1		1		4	
		Pelayanan IB	sarpras IB (paket)	1	105.780	1	40.000									1	145.780
		Pemeriksaan BAH	Peredaran BAH & produk BAH terpantau (bulan)					12	200.000	12	200.000	12	200.000	12	200.000	12	800.000
	3.03.20	Pengembangan SDM Pertanian	Jumlah kelompok tani yang berkualitas tinggi (kelp)	13	737.500	14	971.134	16	649.000	19	1.602.091	21	1.965.318	24	1.358.508	24	7.283.551
			Jumlah SDM pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya (orang)	557		757		957		1.157		1.357		1.557		1.557	
		Pembinaan & pendampingan petani	- pembinaan kelembagan petani (kali)	36	273.310	48	355.000	48	229.000	50	625.000	50	625.000	50	481.417	246	2.588.727

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- data kelompok tani yg ter-update (dokumen)	1		1		1		1		1		1		5	
			- lomba Poktan/Gapoktan (kali)	4		5		5		5		5		5		25	
			- fasilitasi PEDTA/PENAS (org)			10						15				25	
		Peningkatan SDM petani	- magang (org)	15	302.140	8	285.000		225.000		525.000		525.000		425.000	8	2.287.140
			- pelatihan petani (kali)	6		9		5		11		11		11		47	
		Peningkatan SDM penyuluh	- Demplot kaji terap (kali)		104.550	4	234.000	2	120.000	4	334.000	5	547.227	5	334.000	20	1.673.777
			- Latihan & Kunjungan (kali)	6		4		5		4		4		4		21	
			- Temu Teknis Penyuluh Swadaya (kali)	1		3		2		6		6		6		23	
			- kunjungan lapang (kali)	1		2				1		1		1		5	
			- Programa Penyuluhan (dokumen)	17		17				4		4		4		29	
			- Pembinaan Saka Taruna Bumi (kali)	3		3		2		3		3		3		14	
		Pengembangan sarana penyuluhan	- media penyuluhan cetak (paket)	7	30.000	5	77.134	5	75.000	6	118.091	6	268.091	6	118.091	28	686.407
			- media penyuluhan visual (paket)			2		1		2		4		2		11	
		Bimbingan teknis manajemen kelembagaan petani perkebunan	- pembinaan KPTR (org)	20	27.500	-	20.000									0	47.500
			- pelatihan petani perkebunan (kali)	1		-										0	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD	
						2017		2018		2019		2020		2021			
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			- pembinaan kelembagaan petani perkebunan (kali)			4										4	
	3.03.21	Program Penjamin BAH yang ASUH	Jumlah sertifikat dan rekomendasi penjaminan ASUH (NKV) (sertifikat)	5	360.700	7	228.835									7	589.535
		Pemeriksaan BAH	Peredaran BAH di Kota Semarang terpantau (bulan)	12	341.500	12	228.835									12	570.335
		Pengawasan bahan asal hewan (BAH)	Peredaran produk BAH terpantau (bulan)	12	19.200											0	19.200
	3.03.22	Peningkatan Usaha Peternakan & Kesejahteraan petani peternak	Jumlah kelompok tani ternak yang difasilitasi (kelp)	2	138.959	2	135.000	2	127.623	2	170.000	2	175.000	2	180.000	2	926.582
		Penyusunan database peternakan & informasi harga komoditas peternakan	- data statistik peternakan (laporan)	12	74.550	12	15.000	12	15.000	12	15.000	12	15.000	12	15.000	60	149.550
			- data informasi harga produk peternakan (laporan)	12		12		12		12		12		12		60	
		Fasilitasi pemasaran produk peternakan	pameran produk peternakan (kali)		64.409		120.000	5	112.623	5	155.000	5	160.000	5	165.000	20	777.032
			Gerakan Minum Susu (kali)	1		3		3		3		3		3		15	
			temu usaha (orang)									50				50	
			pelatihan P2HP (kali)							1		1		1		3	

TUJUAN/ SASARAN	KODE (PRO- GRAM)	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) (Satuan)	DATA PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD			
						2017		2018		2019		2020		2021					
						Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)	Kinerja	Rp (1.000)			Kinerja	Rp (1.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
	3.03.23	Pengembangan pertanian perkotaan	Jumlah kawasan pertanian perkotaan (kelurahan)							53	615.382	69	770.084	85	789.336	85	2.174.802		
			Sentra produk unggulan pertanian (kawasan)								3		4		4		4		
		Optimalisasi pekarangan	fasilitasi bibit & saprodi lainnya utk pengembangan pertanian perkotaan (paket)									16	415.382	16	520.084	16	489.336	48	1.424.802
			Bintek (kali)									2		2		2		6	
			pembinaan & pendampingan terhadap pelaku pertanian perkotaan (kelp)									53		69		85		85	
			bibit tanaman hortikultura (polibag)									20.000		20.000		20.000		60.000	
			fasilitasi lomba pemanfaatan pekarangan (paket)									5		5		5		15	
			Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian perkotaan										200.000		250.000		300.000	0	750.000
		- pengembangan taman agro terpadu (unit)																	
		- pengembangan pusat agro terpadu (unit)										2		2		3		3	
		- alat mesin pertanian (buah)										10		5		5		20	
		- optimalisasi infrastruktur pertanian (unit)										1		1		1		3	

Tabel 6.3
Indikator Kinerja Per Eselon (Eselon III dan IV)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya produktivitas pertanian & peternakan yang berkelanjutan	1. Jumlah produksi hasil pertanian	1. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana	1. Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	1. Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan 2. Sentra produk unggulan pertanian	1. Kasi Lahan dan Irigasi	1. Validasi data produksi pertanian	1. LP2B 2. kajian agro terpadu 3. pemetaan potensi komoditas 4. identifikasi jaringan irigasi 5. Bintek
						2. Jumlah produksi pertanian perkotaan	2. Pengembangan Pertanian Perkotaan
	3. Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian perkotaan		1. Pengembangan taman agro terpadu 2. optimalisasi infrastruktur pertanian 3. Pengembangan pusat agro terpadu				
	4. Pengembangan sarana & prasarana pertanian		1. Pembangunan/rehab sumber-sumber air 2. Pembangunan/rehab jalan pertanian				
	2. Kasi Prasarana dan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		1. Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman pangan	1. peralatan & perlengkapan produksi 2. sarana produksi pertanian			

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						2. Validasi data produksi pertanian	1. data produksi pertanian tervalidasi 2. Bintek
						3. Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman hortikultura	1. Alat mesin pertanian
						4. Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian	1. Alat mesin pertanian
						5. Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian perkotaan	1. alat mesin pertanian
						6. Pengembangan sarana & prasarana pertanian	1. alsintan
					3 Kasi Prasarana dan Sarana Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Peningkatan sarana & prasarana produksi peternakan	1. kandang ternak 2. alsin peternakan 3. perlengkapan peternakan 4. instalasi biogas
		2. Kepala Bidang Tanaman Pangan	1. Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	1. Jumlah produksi pertanian 2. Jumlah produksi tanaman pangan 3. Luas tanaman pangan organik	1. Kasi Produksi Tanaman Pangan	1. Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman pangan 2. Peningkatan intensifikasi pertanian	1. Pendampingan pengembangan padi & jagung 2. Demplot tanaman pangan 3. Bintek tanaman pangan 1. demplot budidaya 2. bintek budidaya 3. SL (Sekolah Lapang)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					2. Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan	1. Pengendalian OPT padi & jagung	1. Sarpras pengendalian OPT 2. Bintek OPT 3. Demplot OPT 4. SLPHT
						2. Pengendalian OPT	1. SL PHT 2. Bintek OPT 3. Demplot OPT 4. Sarpras pengendalian OPT
						3. Peningkatan intensifikasi pertanian	1. bintek pembenihan/pembibitan
					3. Kasi Pascapanen dan Pemasaran Tanaman Pangan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	1. pameran
						2. Pengembangan pascapanen produksi pertanian	1. temu usaha & kemitraan 2. bintek P2HP 3. sertifikasi organik 4. pembinaan sertifikasi organik
		3. Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan	1. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	1. Jumlah kelompok tani yang telah melakukan diversifikasi usaha pertanian	1. Kasi Produksi Hortikultura dan Perkebunan	1. Peningkatan intensifikasi tanaman perkebunan	1. intensifikasi kelapa 2. intensifikasi tebu 3. bintek/pelatihan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			2. Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	1. Jumlah produksi tanaman hortikultura 2. Jumlah produksi tanaman perkebunan 3. Jumlah kawasan pertanian perkotaan		2. Peningkatan intensifikasi pertanian	1. demplot budidaya 2. bintek budidaya 3. SL 4. Pengembangan tanaman perkebunan
			3. Pengembangan Pertanian Perkotaan	1. Jumlah kawasan pertanian perkotaan		3. Optimalisasi pekarangan	1. fasilitasi sarana produksi pengembangan pertanian perkotaan 2. pembinaan & pendampingan pertanian perkotaan 3. Bintek
					2. Kasi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura dan Perkebunan	1. Penyediaan bibit tan. hortikultura utk masy 2. Pengendalian OPT perkebunan 3. Pengendalian OPT 4. Peningkatan intensifikasi pertanian	1. bibit tanaman hortikultura 1. perangkat OPT kelapa 2. sosialisasi & pembinaan 1. SL PHT 2. Bintek OPT 3. Demplot OPT 1. bintek pembenihan/pembibitan
					3. Kasi Pascapanen dan Pemasaran Hortikultura dan Perkebunan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah	1. pameran 2. festival durian 3. Semarang Horti Expo 4. Fasilitasi Pasar tani

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						2. Promosi hasil produk perkebunan unggulan	1. Pameran produk perkebunan
						3. Pengembangan pascapanen produksi pertanian	1. temu usaha & kemitraan 2. bintek P2HP
		4. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	2. Jumlah kasus penyakit hewan menular	1. Kasi Produksi dan Pengembangan Peternakan	1. Penyuluhan kualitas gizi & pakan ternak	1. Bintek Pakan Ternak 2. Uji sample pakan 3. demplot
			2. Peningkatan produksi hasil peternakan	1. Jumlah Produksi Hasil peternakan 2. Jumlah sertifikat dan rekomendasi penjaminan ASUH (NKV)		2. Peningkatan populasi ternak	1. ternak sapi 2. kambing 3. pemantauan ternak bantuan pemerintah 4. observasi lapang T3BP 5. perlengkapan peternakan
			3. Program Penjamin BAH yang ASUH	1. Jumlah sertifikat dan rekomendasi penjaminan ASUH (NKV)			6. sarpras IB 7. Bintek Pakan Ternak 8. Uji sample pakan
			4. Peningkatan Usaha Peternakan & Kesejahteraan petani peternak	1. Jumlah kelompok ternak yang difasilitasi		3. Pelayanan IB	1. sarpras IB
					2. Kasi Kesehatan Hewan dan Kesmavet	1. Pengembangan sarana & prasarana pertanian	1. Pembangunan/rehab Puskesmas 2. sarana puskesmas
						2. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	1. vaksinasi 2. biosecurity 3. surveillance PHM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							4. penanggulangan gangguan reproduksi 5. pelayanan keswan 6. obat-obatan ternak 7. peralatan veteriner 8. Bintek 9. Kajian layanan medik veteriner
						3. Penanggulangan penyakit ternak	1. pengobatan ternak 2. pelayanan klinik hewan 3. obat-obatan hewan 4. peralatan medis veteriner 5. pemeriksaan kebuntingan 6. pemeriksaan hewan qurban
					3. Kasi Pascapanen dan Pemasaran Peternakan	1. Pemeriksaan BAH	1. Peredaran BAH di Kota Semarang terpantau
						2. Penyusunan data-base peternakan & informasi harga komoditas peternakan	1. data statistik peternakan 2. data informasi harga produk peternakan
						3. Fasilitasi pemasaran produk peternakan	1. pameran produk peternakan 2. Gerakan Minum Susu 3. Temu usaha 4. Pelatihan P2HP

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5. Kepala Bidang Penyuluhan	1. Pengembangan SDM Pertanian	1. Jumlah kelompok tani yang berkualitas tinggi 2. Jumlah SDM pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya	1. Kasi Kelembagaan 2. Kasi Ketenagaan 3. Kasi Metode dan Informasi	1. Pengembangan sarana & prasarana pertanian 2. Pembinaan & pendampingan petani 3. Bimbingan teknis manajemen kelembagaan petani perkebunan 1. Validasi data produksi pertanian 2. Peningkatan SDM penyuluh 1. Pengelolaan website 2. Pembinaan & pendampingan petani	1. Pembangunan/rehab BPP sarana BPP 1. pembinaan kelembagaan petani 2. data kelompok tani yg ter-update 3. fasilitasi PEDANA/PENAS 1. pembinaan KPTR 2. pelatihan petani perkebunan 3. pembinaan kelembagaan petani perkebunan 1. survey pendapatan petani 1. Demplot /kaji terap 2. Latihan & Kunjungan 3. Temu Teknis Penyuluh Swadaya 4. kunjungan lapang 5. Programa Penyuluhan 6. Pembinaan Saka Taruna Bumi 1. Website dinas pertanian terkelola 1. lomba Poktan/Gapoktan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						3. Peningkatan SDM petani	1. magang 2. pelatihan petani
						4. Pengembangan sarana penyuluhan	1. media penyuluhan cetak 2. media penyuluhan visual
		6. Sekretaris Dinas	1. Pelayanan Adm Perkantoran	1. cakupan pelayanan administrasi perkantoran	1. Ka. Subbag Umum dan Kepegawaian	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1. Ketersediaan air, listrik, sarana komunikasi & informasi
			2. Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	2. cakupan pelayanan sarana & prasarana aparatur		2. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1. Jasa perbaikan alat-alat kerja kantor
			3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	3. tertib pelaporan capaian kinerja & keuangan		3. Penyediaan Alat Tulis Kantor	1. Alat tulis kantor
						4. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	1. Barang-barang cetakan & penggandaan
						5. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan ktr	1. alat-alat listrik & penerangan kantor
						6. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	1. peralatan & perlengkapan kantor
						7. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1. Alat-alat kebersihan & bahan-bahan pembersih
						8. Penyediaan Makanan dan Minuman	1. Konsumsi rapat-rapat dinas & jamuan tamu
						9. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	1. Perjalanan dinas luar daerah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						10. Rapat2 Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	1. Perjalanan dinas dalam daerah
						11. Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran	1. SDM penunjang pelaksanaan tupoksi
						12. Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	1. kendaraan operasional
						13. Penyediaan perlengkapan gedung kantor	1. Meja
							2. Kursi
							3. Papan nama
							4. Lemari
							5. Rak
							6. AC
							7. UPS
						14. Pengadaan peralatan gedung kantor	1. Wireless
							2. LCD
							3. Handycam
							4. Computer
							5. Laptop
							6. printer
							7. kamera
						15. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	1. Gedung kantor dinas terpelihara

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						16. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	1. Kendaraan operasional kepala dinas terpelihara
						17. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	1. Kendaraan operasional aparatur dinas terpelihara
						18. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	1. Perlengkapan gedung kantor dinas terpelihara
						19. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	1. Alat-alat kantor terpelihara
						20. Rehab sedang/berat gedung kantor	1. Jumlah klinik hewan yang direhab
					2. Ka. Subbag Perencanaan dan Evaluasi	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1. Laporan capaian kinerja dan pelayanan SKPD
						2. Monitoring, evaluasi & pelaporan	1. Laporan monev pelaksanaan prog & keg
						3. Penyusunan LAKIP	1. LAKIP (LKjIP)
						4. Penyusunan Renstra SKPD	1. Renstra SKPD
						5. Penyusunan LKPJ SKPD	1. LKPJ
						6. Penyusunan Program Kerja SKPD	1. dokumen perencanaan program kerja dan anggaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					3. Ka. Subbag Keuangan dan Aset	1. Penyusunan Laporan Keu Semesteran	1. Laporan keuangan semesteran dinas
						2. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	1. Laporan prognosis realisasi anggaran
						3. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1. Laporan keuangan akhir tahun
						4. Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	1. Pengelolaan keuangan SKPD
					1. Kepala UPTD Kebun Dinas	1. Optimalisas kebun dinas untuk pengembangan pertanian	1. Pengembangan prasarana kebun dinas 2. Pengembangan tanaman hortikultura 3. Pengembangan pembibitan
					2. Kepala Tata Usaha UPTD Kebun Dinas	1. Optimalisas kebun dinas untuk pengembangan pertanian	1. Pemeliharaan kebun dinas pertanian

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini menyajikan indikator kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Daerah yang sesuai dengan kewenangan serta tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang. Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan urusan pilihan pertanian dapat dilihat pada tabel 7.1

Tabel 7.1.
Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Urusan Pilihan Pertanian									
1.	Jumlah produksi pertanian	ton	54.678	54.978	55.312	55.642	55.978	56.317	56.657	56.657
2.	Cakupan bina kelompok tani	Kelompok	13	13	14	16	19	21	24	24
3.	Jumlah kawasan pertanian perkotaan	Kelurahan	-	-	-	37	53	69	85	85
4.	Sentra produk unggulan pertanian	Kawasan	-	-	-	2	3	4	4	4
	ASPEK DAYA SAING Fasilitas Wilayah/Infrastruktur									
5.	Jumlah wilayah produk unggulan daerah (sentra/kecamatan) ^{*)}	Jumlah	-	-	2	5	6	7	7	7

Keterangan:

^{*)} Pada indikator kinerja ini Dinas Pertanian Kota Semarang berkontribusi pada pencapaian target pada tahun 2017 (2 kawasan); tahun 2018 (2 kawasan); tahun 2019 (3 kawasan); tahun 2020 (4 kawasan) sehingga pada akhir periode RPJMD terdapat 4 kawasan.

BAB VIII


PENUTUP

P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016 – 2021 adalah pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Perubahan Renstra ini merupakan penjabaran dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang.

P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021 akan dijabarkan setiap tahunnya ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kota Semarang. Pendanaan yang tercantum dalam P-Renstra ini bersifat indikatif, penjabarannya dalam Renja akan menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

Semarang, 7 Juni 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN
KOTA SEMARANG



Ir. WP. RUSDIANA, MP.
Pembina Utama Muda
NIP. 19641221 199001 2 001

LAMPIRAN

TUJUAN SKPD (ULTIMATE OUTCOME)

Definisi :
Gambaran kondisi yang diharapkan pada akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD).

Catatan: Tujuan bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatkan.

SASARAN (INTERMEDIATE OUTCOME)

Definisi :
Gambaran kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD)

Catatan: Sasaran bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatkan.

PROGRAM (MEDIATE OUTCOME)

Definisi :
Upaya besar yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD)

KEGIATAN (OUTPUT)

Definisi :
Upaya konkrit yang dilakukan agar menghasilkan OUTPUT dan mengarah kepada pencapaian OUTCOME Program

TUJUAN 1			
Meningkatnya produk unggulan pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal	SATUAN	Kondisi Awal (2016)	Kondisi Tahun ke 5 (2021)
INDIKATOR KINERJA	kawasan	-	4
Jumlah wilayah produk unggulan pertanian (kawasan)			

SASARAN 1							
Meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan							
Indikator	Formulasi Indikator	Satuan	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Jumlah produksi hasil pertanian	Jumlah produksi dari sub sektor tanaman pangan & hortikultura, perkebunan, serta peternakan	ton	88.495	89.240	89.995	90.760	91.531
Jumlah produksi hasil pertanian perkotaan	Jumlah produksi hasil kegiatan pertanian perkotaan (kg)	kg	1.260	2.220	3.180	4.140	5.100

PROGRAM 1							
Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya pemasaran produk hasil pertanian	Jumlah kelompok tani yang telah melakukan diversifikasi usaha pertanian	Jumlah kelompok tani yg cakupan usahanya dari budidaya sampai pengolahan dan pemasaran hasil	38	43	48	53	58

KEGIATAN 1						
Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggulan daerah						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya promosi produksi pertanian unggulan	- pameran (kali)	13	12	8	12	13
	- festival durian (kali)	1		1	1	1
	- Semarang Horti Expo (kali)	1	1	1	1	1
	- Fasilitas Pasar tani (kali)		1			

KEGIATAN 2						
Promosi hasil produk perkebunan unggulan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya promosi produksi perkebunan unggulan	Pameran produk perkebunan (kali)	6				

KEGIATAN 3						
Pengembangan pascapanen produksi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya penanganan pascapanen produk-produk hasil pertanian	- temu usaha & kemitraan (kali)			1	1	1
	- bintek P2HP (kali)			2	2	2
	- sertifikasi organik (kali)			1	1	1
	- pembinaan sertifikasi organik (kelp)			1	1	1

PROGRAM 2							
Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi pertanian (ton)	Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan utama (dalam ton)	55.312	55.642	55.978	56.317	56.657
	Jumlah produksi tanaman pangan	Jumlah produksi tanaman bahan makanan utama (dalam ton)	44.382	44.604	44.826	45.051	45.276
	Jumlah produksi tanaman hortikultura	Jumlah produksi tanaman hortikultura utama (dalam ton)	10.672	10.778	10.887	10.996	11.106
	Jumlah produksi tanaman perkebunan	Jumlah produksi tanaman perkebunan utama (dalam ton)	258	260	265	270	275
	Luas tanaman pangan organik	Luas penanaman tanaman pangan (dalam ha) yang dilakukan dengan sistem pertanian organik	2,5	5	8	10	13
	Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan	lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan	1.626,16	1.626,16	1.626,16	1.626,16	1.626,16
	Sentre produk unggulan pertanian	Jumlah pusat produksi pertanian unggulan yang menerapkan pertanian terpadu (pengembangan pertanian tanaman pangan & hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam satu kawasan)	2	2			
	Jumlah kawasan pertanian perkotaan	Jumlah wilayah (kelurahan) yang terdapat kegiatan pertanian perkotaan	21	37			

KEGIATAN 1						
Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman pangan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya sarana & prasarana produksi tanaman pangan	Pendampingan pengembangan padi & jagung (org)					
	Demplot tanaman pangan (unit)	15				
	Bintek tanaman pangan (org)	80				
	peralatan & perlengkapan produksi (buah)	42				
	sarana produksi pertanian (paket)	1				

KEGIATAN 2						
Pengendalian OPT padi & jagung						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terkendalinya OPT yang menyerang tanaman padi & jagung	- Sarpras pengendalian OPT (paket)	1				
	- Bintek OPT (org)	20				
	- Demplot OPT (kelp)	4				
	- SLPHIT (kelp)	2				

KEGIATAN 3						
Validasi data produksi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya data pertanian yang akurat & up to date	- LP2B (dokumen)	1	1	1		
	- data produksi pertanian tervalidasi(kali)	4	4	4	4	4
	- Bintek (kali)	1	2	3	5	5
	- kajian agro terpadu (dokumen)		1	1		
	- pemetaan potensi komoditas (dokumen)			1		1
	- identifikasi jaringan irigasi (dokumen)			1		
	- registrasi kebun (dokumen)					
	- survey pendataan petani (dokumen)	1				1

KEGIATAN 4						
Pengembangan pascapanenan tanaman pangan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Berkembangnya kegiatan pascapanenan tanaman pangan	- temu usaha & kemitraan (ketompok)	1				
	- bintek pascapanenan (kali)	1				
	- sertifikasi organik (sertifikat)	1				

KEGIATAN 5						
Penyediaan sarana & prasarana produksi pertanian tanaman hortikultura						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya sarana & prasarana produksi tanaman hortikultura	- taman agro terpadu (unit)	1				
	- alat mesin pertanian (unit)	2				

KEGIATAN 6						
Penyediaan bibit tanaman hortikultura untuk masyarakat						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya bibit tanaman hortikultura utk msy	bibit tanaman hortikultura (polibag)	14.200				

KEGIATAN 7						
Optimalisasi pekarangan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pertanian perkotaan	fasilitasi sarana produksi pengembangan pertanian perkotaan (paket)	16	16			
	pembinaan & pendampingan pertanian perkotaan (kele)	21	37			
	Bintek (kali)		3			

KEGIATAN 8						
Optimalisasi kebun dinas untuk pengembangan tanaman pangan & hortikultura						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya kebun dinas sebagai pusat pengembangan tanaman pangan & hortikultura	- Pemeliharaan kebun dinas pertanian (unit)	14				
	- Pengembangan prasarana kebun dinas (unit)	4				
	- Pengembangan tanaman hortikultura (btg)	12.000				
	- Pengembangan pembibitan (paket)	1				

KEGIATAN 9						
Peningkatan intensifikasi tanaman perkebunan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya intensifikasi tanaman perkebunan	- intensifikasi kelapa (btg)	400				
	- intensifikasi tebu (ha)					
	- bintek/pelatihan (org)	50				

KEGIATAN 10						
Pengendalian OPT perkebunan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terkendalinya OPT tanaman perkebunan	perangkap OPT kelapa (paket)	35				
	sosialisasi & pembinaan (org)	30				

KEGIATAN 11						
Pengembangan sarana & prasarana produksi pertanian (DAK)						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya infrastruktur pertanian	Pembangunan/rehab sumber-sumber air (unit)		9	10	12	14
	Pembangunan/rehab jalan pertanian (unit)		1	3	5	4
	Pembangunan/rehab BPP (unit)		1	1	1	1
	Pembangunan/rehab Puskesmas (unit)					
	sarana puskesmas (paket)					
	sarana BPP (paket)					
alsintan (buah)						

KEGIATAN 12						
Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya sarana dan prasarana untuk produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan)	-taman agro terpadu (unit)		1			
	-alat mesin pertanian (unit)		5			
	-optimalisasi infrastruktur pertanian (unit)		1			

KEGIATAN 13						
Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Berkurangnya serangan OPT pada tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan	-SL PHT (kali)		2	2	2	2
	-Bintek OPT (kali)		2	4	6	6
	-Demplot OPT (unit)			2	2	2
	-Sarpras pengendalian OPT (paket)		1	1	1	1

KEGIATAN 14						
Pengembangan pascapanen produksi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya penanganan pascapanen produk-produk hasil pertanian	-temu usaha & kemitraan (kali)		1			
	-bintek P2HP (kali)		1			
	-sertifikasi organik (kelp)					
	-pembinaan sertifikasi organik (kelp)		2			

KEGIATAN 15						
Peningkatan intensifikasi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya intensifikasi dalam budidaya pertanian	-demplot budidaya (unit)		10	20	25	30
	-bintek budidaya (kali)		5	6	6	6
	-bintek pembenihan/pembibitan (kali)		3	4	4	4
	-SL (kali)		1	2	2	2
	-Pengembangan tanaman perkebunan (btg)			400	400	400

KEGIATAN 16						
Optimalisas kebun dinas untuk pengembangan pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya kebun dinas sebagai pusat pengembangan pertanian	-Pemeliharaan kebun dinas pertanian (unit)		14	14	14	14
	-Pengembangan prasarana kebun dinas (unit)		2	2	2	2
	-Pengembangan tanaman hortikultura (btg)			6.000	8.000	10.000
	-Pengembangan pembibitan (paket)		1	1	1	1

PROGRAM 3							
Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya keswan	Jumlah kasus penyakit hewan menular	Jumlah kasus penyakit hewan menular strategis (berdampak pada populasi & produktivitas hewan)	36	32	29	26	26

KEGIATAN 1						
Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terpetiharanya keswan & berkurangnya penyakit menular ternak	-vaksinasi (ekor)	200	200			
	-biosecurity (lokasi)	20	20	20	20	15
	-surveillance PHM (kelurahan)	24				
	-penanggulangan gangguan reproduksi (ekor)	100	100	100	100	100
	-pelayanan keswan (ekor)	325	2.000	2.000	2.000	2.000
	-obat-obatan ternak (paket)	1	2	2	2	2
	-peralatan veteriner (paket)	1	1	1	1	1
	-Bintek (kali)		2	1	2	2
	-Kajian layanan medik veteriner (dokumen)		1			

PROGRAM 4							
Peningkatan produksi hasil peternakan							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging, susu, & telur (dalam ton)	33.183,47	33.597,67	34.017,44	34.442,86	34.874,01
	Jumlah sertifikat & rekomendasi penjaminan ASUH (NKV)	Jumlah sertifikat NKV yg dikeluarkan/ diterbitkan untuk ijin usaha di bidang peternakan	7	9	9	9	9

KEGIATAN 2						
Penanggulangan penyakit ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya pengendalian penyakit hewan	-pengobatan ternak (ekor)	900				
	-pelayanan klinik hewan (ekor)	300				
	-obat-obatan hewan (paket)	2				
	-peralatan medik veteriner (buah)					
	-pemeriksaan kebuntingan (ekor)	72				
	-pemeriksaan hewan qurban (ekor)	108				

KEGIATAN 1						
Penyuluhan kualitas gizi & pakan ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kualitas pakan ternak	-Bintek Pakan Ternak (org)					
	-Uji sample pakan (sample)	32				
	-demplot (kali)	1				

KEGIATAN 2						
Peningkatan populasi ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya populasi ternak	-ternak sapi (ekor)	134	123	102	102	102
	-sambing (ekor)	84	40			
	-pemanfaatan ternak bantuan pemerintah (bulan)	12	12	12	12	12
	-observasi lapang T3BP (org)	30	35	35	35	35
	-perlengkapan peternakan (paket)			1	2	1
	-sarpras IB (paket)		1	1	1	1
	-Bintek Pakan Ternak (kali)		1	2	2	2
	-Uji sample pakan (sample)		8	32	32	32

KEGIATAN 3						
Peningkatan sarana & prasarana produksi peternakan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya sarpras produksi peternakan	-kandang ternak (unit)	1		1	1	1
	-alun peternakan (unit)	4	1	2	2	2
	-perlengkapan peternakan (buah)					
	-instalasi biogas (unit)		1	1	1	1

KEGIATAN 4						
Pelayanan IB						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya pelayanan IB bagi peternak	sarpras IB	1				

KEGIATAN 5						
Pemeriksaan Bahan Asal Hewan (BAH)						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tertindakannya pemeriksaan BAH	Peredaran BAH & produk BAH terpancain (bulan)		12	12	12	12

PROGRAM 5							
Pembangunan SDM Pertanian							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kapasitas SDM pertanian	Jumlah kelompok tani yang berkualitas tinggi	kelompok tani yang berada pada kategori madya dan utama	14	16	19	21	24
	Jumlah SDM pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya	SDM pertanian (petani & penyuluh) yang difasilitasi untuk peningkatan kapasitas	757	957	1.157	1.357	1.557

KEGIATAN 1						
Pembinaan & pendampingan petani						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terbinanya kelompok tani dan gapoktan	-pembinaan kelembagaan petani (kali)	48	48	50	50	50
	-data kelompok tani yg ter-update (dokumen)	1	1	1	1	1
	-lomba Poktan/Gapoktan (kali)	5	5	5	5	5
	-fasilitasi PEDTA/PENAS (org)	10			15	

KEGIATAN 2						
Peningkatan SDM petani						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kapasitas petani	-magang (org)	8				
	-pelatihan petani (kali)	9	5	11	11	11

KEGIATAN 3						
Peningkatan SDM penyuluh						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kapasitas penyuluh pertanian	-Demplot /Aaji tercap (kali)	4	2	4	5	5
	-Latihan & Kunjungan (kali)	4	5	4	4	4
	-Temu Teknis Penyuluh Swadaya (kali)	3	2	6	6	6
	-kunjungan lapang (kali)	2		1	1	1
	-Programa Penyuluhan (dokumen)	17		4	4	4
	-Pembinaan Saka Taruna Bumi (kali)	3	2	3	3	3

KEGIATAN 4						
Pengembangan sarana penyuluhan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya sarana penyuluhan pertanian	-media penyuluhan cetak (paket)	5	5	6	6	6
	-media penyuluhan visual (paket)	2	1	2	4	2

KEGIATAN 5						
Bimbingan teknis manajemen kelembagaan petani perkebunan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kemampuan manajerial kelembagaan petani perkebunan	-pembinaan KPTR (org)					
	-pelatihan petani perkebunan (org)					
	-pembinaan kelembagaan petani perkebunan (kali)	4				

PROGRAM 6							
Peningkatan Penjaminan Bahan Asal Hewan Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terjaminnya ke-ASUH-an BAH yang beredar	Jumlah sertifikat & rekomendasi penjaminan ASUH (NKV)	Jumlah sertifikat NKV yg dikeluarkan/ diterbitkan untuk jln usaha di bidang peternakan	7				

KEGIATAN 1						
Pemeriksaan Bahan Asal Hewan (BAH)						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terlaksananya pemeriksaan BAH	Pemeriksaan BAH di Kota Semarang yang terpantau (bulan)	12				

PROGRAM 7							
Peningkatan Usaha Peternakan & Kesejahteraan petani peternak							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya usaha peternakan	Jumlah kelompok tani ternak yang difasilitasi	Jumlah kelompok tani ternak yang mendapat fasilitas pemasaran	2	2	2	2	2

KEGIATAN 1						
Penyusunan database peternakan & informasi harga komoditas peternakan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya database & informasi harga peternakan	-data statistik peternakan (laporan)	12	12	12	12	12
	-data informasi harga produk peternakan (laporan)	12	12	12	12	12

KEGIATAN 2						
Fasilitasi pemasaran produk peternakan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya fasilitasi bagi pemasaran produk peternakan	pameran produk peternakan (kali)		5	5	5	5
	Gerakan Minum Susu (kali)	3	3	3	3	3
	Temu usaha (orang)				50	
	pelatihan P2HP (kali)			1	1	1

PROGRAM 8							
Pengembangan pertanian perkotaan							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kegiatan pertanian di kawasan perkotaan	Jumlah kawasan pertanian perkotaan	Jumlah wilayah (seluruh) yang terdapat kegiatan pertanian perkotaan			53	69	85
Terwujudnya kawasan pengembangan pertanian terpadu	Jumlah sentra produk unggulan pertanian	Jumlah pusat produksi pertanian unggulan yang menerapkan pertanian terpadu (pengembangan pertanian tanaman pangan & hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam satu kawasan)			3	4	4



KEGIATAN 1						
Optimalisasi pekarangan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Terwujudnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pertanian perkotaan	fasilitasi bibit & saprodi lainnya utk pengembangan pertanian perkotaan (paket)			16	16	16
	Bintek (kali)			2	2	2
	pembinaan & pendampingan terhadap pelaku pertanian perkotaan (kejl)			53	69	85
	bibit tanaman hortikultura (potibag)			20.000	20.000	20.000
	fasilitasi lomba pemanfaatan pekarangan (paket)			5	5	5

KEGIATAN 2						
Peyediaan sarana & prasarana produksi pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Tersedianya sarana dan prasarana untuk produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan)	- pengembangan taman agro terpadu (unit)					
	- pengembangan pusat agro terpadu (unit)			2	2	3
	- alat mesin pertanian (buah)			10	5	5
	- optimalisasi infrastruktur pertanian (unit)			1	1	1

PROGRAM 9							
Pelayanan Adm Perkantoran							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	cakupan pelayanan administrasi perkantoran	prosentase cakupan administrasi perkantoran yang dipenuhi	100	100	100	100	100



NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Ketersediaan air, listrik, sarana komunikasi & informasi (%)	100	100	100	100	100
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jasa perbaikan alat-alat kerja kantor (bulan)	12				
	Jasa perbaikan alat-alat kerja kantor (%)		100			
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat tulis kantor (bulan)	12				
	Alat tulis kantor (%)		100	100	100	100
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang-barang cetakan & penggandaan (bulan)	12				
	Barang-barang cetakan & penggandaan (%)		100	100	100	100
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Ktr	alat-alat listrik & penerangan kantor (bulan)	12				
	alat-alat listrik & penerangan kantor (%)		100	100	100	100
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	peralatan & perlengkapan kantor (bulan)	12				
	peralatan & perlengkapan kantor (%)		100			
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Alat-alat kebersihan & bahan-bahan pembersih (bulan)	12				
	Alat-alat kebersihan & bahan-bahan pembersih (%)		100	100	100	100
Penyediaan Makanan dan Minuman	Konsumsi rapat-rapat dinas & jamuan tamu (bulan)	12				
	Konsumsi rapat-rapat dinas & jamuan tamu (%)		100	100	100	100
Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Perjalanan dinas luar daerah (bulan)	12				
	Perjalanan dinas luar daerah (%)		100	100	100	100
Rapat2 Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	Perjalanan dinas dalam daerah (bulan)	12				
	Perjalanan dinas dalam daerah (%)		100	100	100	100
Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran	SDM penunjang pelaksanaan tupoksi (bulan)	12				
	SDM penunjang pelaksanaan tupoksi (%)		100	100	100	100

PROGRAM 10

Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya sarpras aparatur	cakupan pelayanan sarana & prasarana aparatur	persentase sarpras aparatur yang dipenuhi	100	100	100	100	100



NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kendaraan operasional (unit)			4	4	5
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	meja (buah)				4	4
	kursi (buah)					
	papan nama (buah)			4		
	lemari (buah)				2	2
	rak (buah)				2	2
	AC (buah)				2	2
	UPS (buah)				1	1
Pengadaan peralatan gedung kantor	wireless (unit)				1	1
	LCD (buah)				1	
	handycam (buah)				1	1
	komputer (unit)			4	4	4
	laptop (unit)			4	4	4
	printer (buah)			6	4	4
	kamera (buah)			1	1	1
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Gedung kantor dinas terpelihara (bulan)	12				
	Gedung kantor dinas terpelihara (%)		100	100	100	100
Pemeliharaan rutin/ berkala mobil jabatan	Kendaraan operasional kepala dinas terpelihara (bulan)	12				
	Kendaraan operasional kepala dinas terpelihara (%)		100	100	100	100
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kendaraan operasional aparatur dinas terpelihara (bulan)	12				
	Kendaraan operasional aparatur dinas terpelihara (%)		100	100	100	100
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Perlengkapan gedung kantor dinas terpelihara (bulan)	12				
	Perlengkapan gedung kantor dinas terpelihara (%)		100	100	100	100
Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Alat-alat kantor terpelihara (%)			100	100	100
Rehab sedang/berat gedung kantor	Jumlah klinik hewan yg direhab (%)			100	100	100
Pengelolaan website	Website dinas pertanian yang terkelola (bulan)	12				
	Website dinas pertanian yang terkelola (%)		100	100	100	100

PROGRAM 11

Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan							
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja & keuangan	tertib pelaporan capaian kinerja & keuangan	pelaporan capaian kinerja & keuangan yang dilaporkan secara rutin & berkala dengan tertib	100	100	100	100	100



NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Monitoring, evaluasi & pelaporan	Laporan monev pelaksanaan prog & keg (laporan)	12				
	Laporan monev pelaksanaan prog & keg (dokumen)		12	12	12	12
Penunjang Kinerja PA, PPP, Bendahara dan Pembantu	Pengelolaan keuangan SKPD	12				
	Pengelolaan keuangan SKPD (%)		100	100	100	100
Penyusunan LKPI SKPD	LKPI (dokumen)	1	1	1	1	1
Penyusunan LAKIP	LAKIP (LKPIP) (dokumen)	1	1	1	1	1
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Akhisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan capaian kinerja dan pelayanan SKPD (dokumen)	3	3	3	3	3
Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun (dokumen)	1	1	1	1	1
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Laporan keuangan semesteran dinas (laporan)	2	2			
	Laporan keuangan semesteran dinas (dokumen)			2	2	2
Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan prognosis realisasi anggaran (dokumen)	1	1	1	1	1
Penyusunan Program Kerja SKPD	dokumen rencana kerja tahunan (Renja, Renja-P, RKA/DPA, DPPA) (dokumen)	5	5	5	5	5
Penyusunan Renstra SKPD	Renstra SKPD (dokumen)	1				1